
PROFIL KAMPUNG

**Taman Nasional Teluk Cenderawasih - Kawasan
Konservasi Perairan dan Sekitarnya Bentang Laut
Kepala Burung Tahun 2010-2017**

Oleh

Fitryanti Pakiding, Louise Glew, Maya Paembonan, Kezia E. Salosso,
Kartika Zohar, Dahlia Menufandu, Dariani Matualage, Indah R.
Anggriyani, Michael B. Mascia

TAMAN NASIONAL TELUK CENDERAWASIH PROFIL KAMPUNG 2010-2017 KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN DAN SEKITARNYA BENTANG LAUT KEPALA BURUNG



**FITRYANTI PAKIDING, LOUISE GLEW, MAYA PAEMBANAN, KEZIA SALOSSO,
KARTIKA ZOHAR, DAHLIA MENUFANDU, DARIANI MATUALAGE,
INDAH R. ANGGRIYANI, & MICHAEL B. MASCIA**

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada individu-individu maupun organisasi berikut ini atas kontribusinya:

Sekretariat Bentang Laut Kepala Burung, Conservation International, Unit Pelaksana Teknis Kawasan Konservasi Perairan Taman Nasional Teluk Cenderawasih, The Nature Conservancy, dan Yayasan KEHATI.

Universitas Papua: Merlyn Lekitoo, Suriel Mofu, Onesimus Yoku, Roni Bawole, Sri Hartini, Thomas Pattiasina, Yori Turu Toja, Marjan Bato, Fadli Zainudin, Joice Pangulimang, Penina Mischa Maryen, Abidin Pratama Mayalibit, Yanuarius Dumutu, Rustam Patahuddin, Nataniel Sumpe, Becie Nakoh, Matheos Y. Rayar, Gerald Baransano, Silvia Y. Yarangga, Irman Rumengan, Nova Mandatjan, Dylan Watimuri, Riko Mailisa, Denisa Taran, Yona Randongkir, Bayu Pranata, Aflia Pongbatu, Alfa J. Kristian, Yosvin Haniko, Fanri H. Monim, Allan Ambrau dan Katinus Yikwa.

Conservation International: Albert Nebore, Meity Mondong, Nur Ismu Hidayat, dan Defy Pada. The Nature Conservancy: Lukas Rumetra, Jhon Maturbongs, Purwanto dan Awaludinnoer

World Wildlife Fund Indonesia: Benja Mambai, Feronika Manohas, Herman Orisu, Lida Pet Soede, Kartika Sumolang, Imam Syuhada, Casandra Tania dan Juswono Budisetiawan.

United States: Daniel Auerbach, Nicole Beetle, Kaitlin Brazill, Elle Chang, Heather Dennis, Lara Iwanicki, Xiaoli Mao, Mikaela Provost, Sharon Roberts, Iris Shin and Yi Zhang.

Kami mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya atas dukungan Pemerintah Kabupaten Teluk Wondama, Pemerintah Kabupaten Nabire dan Pemerintah Kabupaten Biak Numfor.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada masyarakat di Kecamatan Napan, Teluk Umar, Orkeri, Rumberpon, Roswar, Kuri Wamesa dan Rasiey.

Terakhir, kami berterima kasih atas dukungan dana yang disediakan oleh The Walton Family Foundation, The David and Lucille Packard Foundation, The Crown Family, The Coral Triangle Support Partnership, Blue Abadi Fund, dan The United States Agency for International Development kepada program pemantauan sosial dan ekologi di dalam Jejaring KKP Bentang Laut Kepala Burung.

SITASI

Fitryanti Pakiding, Louise Glew, Maya Paembonan, Kezia Salosso, Kartika Zohar, Dahlia Menufandu, Dariani Matualage, Indah R. Anggriyani, dan Michael B. Mascia. (2019). Taman Nasional Teluk Cenderawasih Profil Kampung 2010-2017 Kawasan Konservasi Perairan dan Sekitarnya Bentang Laut Kepala Burung (Versi 1.0). Universitas Papua, World Wildlife Fund dan Conservation International. Manokwari Indonesia, Washington D.C, dan Arlington, USA.

Foto sampul: ©Awaludinnoer- The Nature Conservancy

PRAKATA

Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah yang diberikan kepada kami sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku “Profil Kampung Kawasan Konservasi Perairan Taman Nasional Teluk Cenderawasih Tahun 2010 – 2017” ini. Buku ini merupakan salah satu dari 4 seri buku “Profil Kampung Kawasan Konservasi Perairan Bentang Laut Kepala Burung”.

Selama dasawarsa terakhir, konservasi di kawasan perairan telah dilakukan untuk mengupayakan perlindungan bagi lebih dari 3,5 juta hektar wilayah di Bentang Laut Kepala Burung. Keberhasilan suatu wilayah konservasi dinilai melalui penilaian keadaan ekologi dan sosial yang diperoleh dari hasil monitoring dan evaluasi yang menyeluruh. Sejak Tahun 2010 hingga kini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNIPA bekerjasama dengan WWF-US, CI dan TNC telah melakukan monitoring sosial di 6 (enam) KKP di Bentang Laut Kepala Burung, yaitu KKP Teluk Mayalibit, Taman Nasional Teluk Cenderawasih, Selat Dampier, Kofiau dan Pulau Boo, Misool Selatan Timur dan Jejaring Kaimana. Buku ini adalah salah satu produk dari kegiatan monitoring tersebut yang telah dirancang dengan baik dan dilakukan oleh suatu tim kerja dengan dukungan dari berbagai pihak.

Buku ini berisi gambaran mengenai karakteristik demografi, pendidikan dan pekerjaan masyarakat Tahun 2010, 2012, 2014 dan 2017 di kampung yang termasuk dalam Kawasan Konservasi Perairan (KKP) Taman Nasional Teluk Cenderawasih dan daerah sekitarnya. Perlu diketahui bahwa perubahan (baik peningkatan atau penurunan) pada keadaan masyarakat yang disajikan dalam buku ini tidak dapat secara langsung dikaitkan dengan keberhasilan atau kegagalan suatu KKP, karena kesimpulan tersebut membutuhkan analisis yang lebih lanjut.

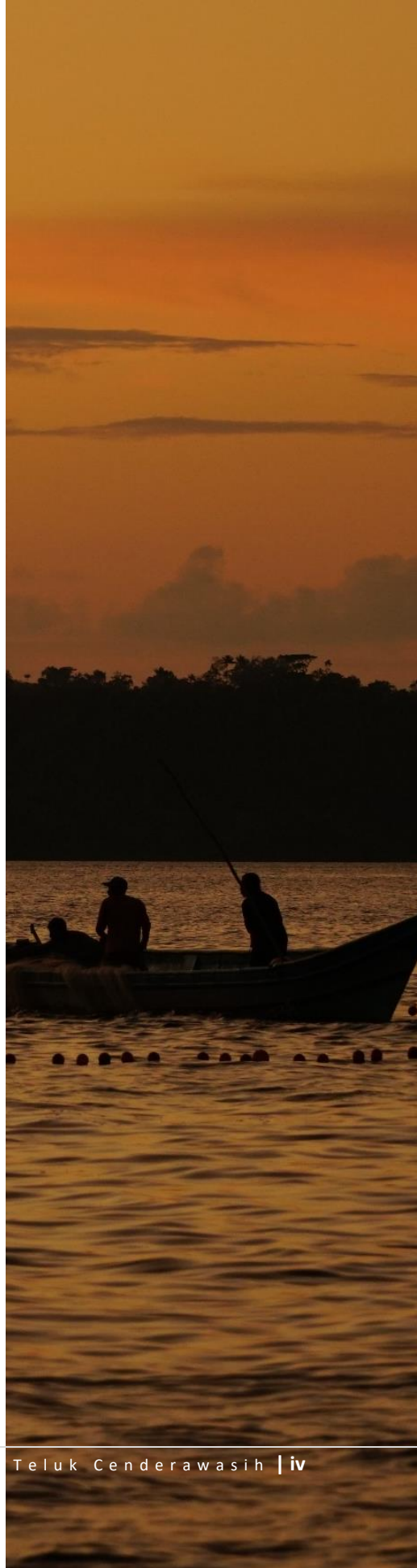
Semoga buku ini dapat menjadi sumber informasi yang penting dan bermanfaat bagi semua pihak yang memiliki kepedulian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah Bentang Laut Kepala Burung. Kami sampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dan mendukung kami untuk menghasilkan buku ini.

Manokwari, Mei 2019

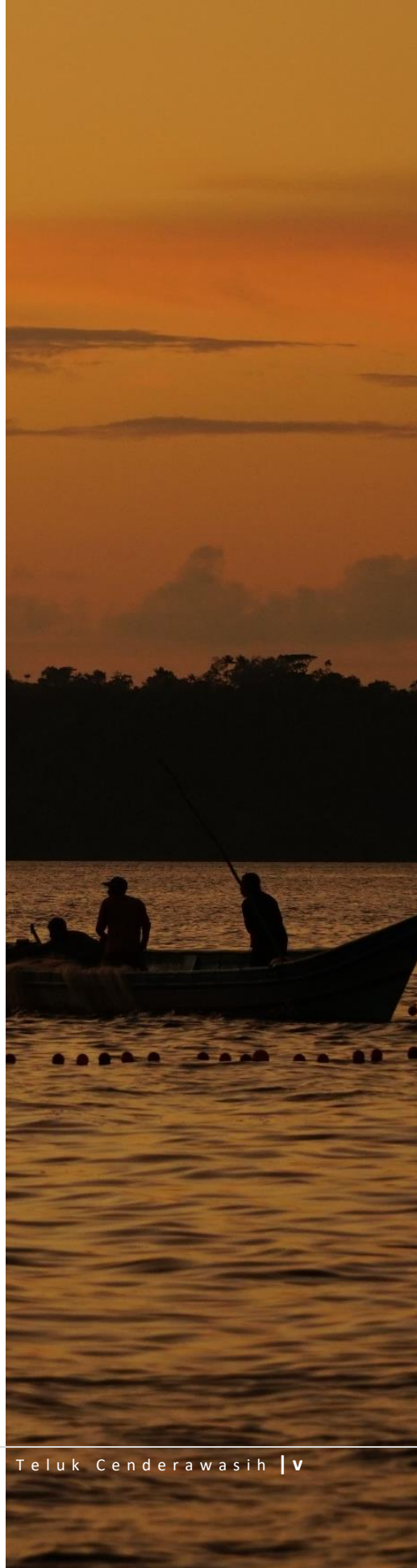
Penulis

DAFTAR ISI

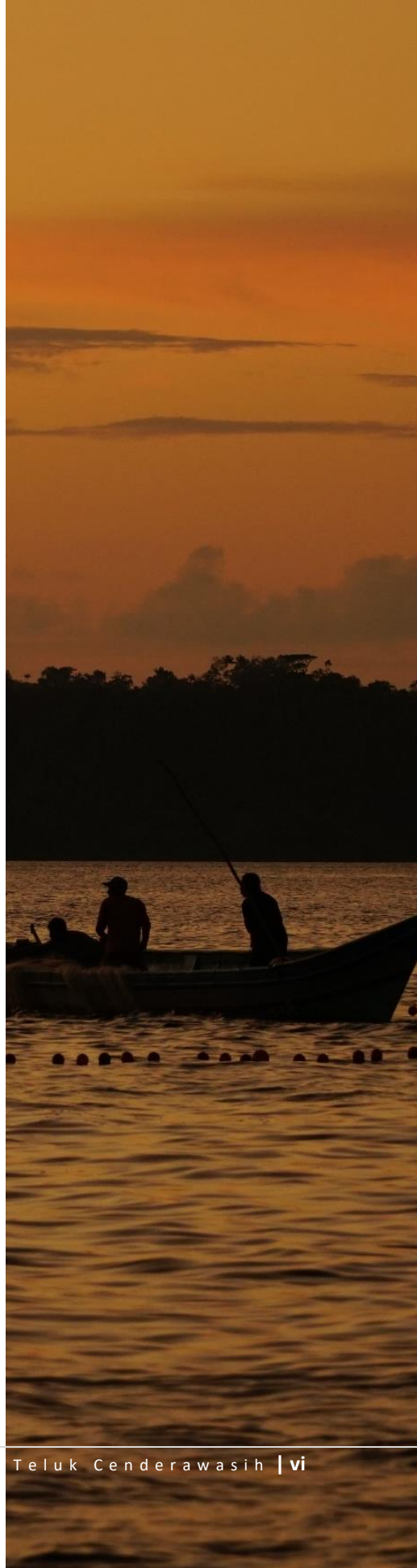
UCAPAN TERIMA KASIH	i
SITASI	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
METODOLOGI	3
HASIL SURVEI	5
3.1. TAHUN PERTAMA MONITORING	5
3.1.1. Profil Kampung Nordiwar	5
3.1.2. Profil Kampung Waprak	6
3.1.3. Profil Kampung Syeiwar	8
3.1.4. Profil Kampung Wetitindau	9
3.1.5. Profil Kampung Yariari	10
3.1.6. Profil Kampung Yembekiri II	12
3.1.7. Profil Kampung Yomakan	13
3.1.8. Profil Kampung Yomber	15
3.1.9. Profil Kampung Bawei	16
3.1.10. Profil Kampung Goni	17
3.1.11. Profil Kampung Masipawa	19
3.1.12. Profil Kampung Napan	20
3.1.13. Profil Kampung Napan Yaur	22
3.1.14. Profil Kampung Weinami	23
3.1.15. Profil Kampung Yeretuar	24
3.1.16. Profil Kampung Masyarakat	26
3.1.17. Profil Kampung Pakreki	27
3.1.18. Profil Kampung Rawar	29
3.1.19. Profil Kampung Saribi	30
3.1.20. Profil Kampung Sub Mander	31
3.1.21. Profil Kampung Wansra	33
3.1.22. Profil Kampung Yembepon	34
3.1.23. Profil Kampung Yenbeba	36
3.2. TAHUN KEDUA MNONITORING	38
3.2.1. Profil Kampung Nordiwar	38
3.2.2. Profil Kampung Waprak	39
3.2.3. Profil Kampung Syeiwar	41
3.2.4. Profil Kampung Wetitindau	42
3.2.5. Profil Kampung Yariari	43
3.2.6. Profil Kampung Yembekiri II	45
3.2.7. Profil Kampung Yomakan	46
3.2.8. Profil Kampung Yomber	47



3.2.9.	Profil Kampung Bawei	49
3.2.10.	Profil Kampung Goni	50
3.2.11.	Profil Kampung Masipawa	51
3.2.12.	Profil Kampung Napan	53
3.2.13.	Profil Kampung Napan Yaur	54
3.2.14.	Profil Kampung Weinami	55
3.2.15.	Profil Kampung Yeretuar	57
3.2.16.	Profil Kampung Masyarah	58
3.2.17.	Profil Kampung Pakreki	59
3.2.18.	Profil Kampung Rawar	61
3.2.19.	Profil Kampung Saribi	62
3.2.20.	Profil Kampung Sub Mander	63
3.2.21.	Profil Kampung Wansra	65
3.2.22.	Profil Kampung Yembepon	66
3.2.23.	Profil Kampung Yenbeba	67
3.2.24.	Profil Kampung Ambumi	69
3.2.25.	Profil Kampung Dusner	70
3.2.26.	Profil Kampung Nanimori	72
3.2.27.	Profil Kampung Rasiei	73
3.2.28.	Profil Kampung Sasirei	75
3.2.29.	Profil Kampung Torey	76
3.2.30.	Profil Kampung Iseren	77
3.2.31.	Profil Kampung Isenebuay	79
3.2.32.	Profil Kampung Yembekiri I	80
3.3.	TAHUN KETIGA MONITORING	82
3.3.1.	Profil Kampung Nordiwar	82
3.3.2.	Profil Kampung Waprak	83
3.3.3.	Profil Kampung Syeiwar	85
3.3.4.	Profil Kampung Wetitindau	86
3.3.5.	Profil Kampung Yariari	87
3.3.6.	Profil Kampung Yembekiri II	89
3.3.7.	Profil Kampung Yomakan	90
3.3.8.	Profil Kampung Yomber	92
3.3.9.	Profil Kampung Bawei	93
3.3.10.	Profil Kampung Goni	94
3.3.11.	Profil Kampung Masipawa	96
3.3.12.	Profil Kampung Napan	97
3.3.13.	Profil Kampung Napan Yaur	99
3.3.14.	Profil Kampung Weinami	100
3.3.15.	Profil Kampung Yeretuar	102
3.3.16.	Profil Kampung Masyarah	103
3.3.17.	Profil Kampung Pakreki	104
3.3.18.	Profil Kampung Rawar	106
3.3.19.	Profil Kampung Saribi	107
3.3.20.	Profil Kampung Sub Mander	108
3.3.21.	Profil Kampung Wansra	110
3.3.22.	Profil Kampung Yembepon	111



3.3.23. Profil Kampung Yenbeba	112
3.3.24. Profil Kampung Ambumi	114
3.3.25. Profil Kampung Dusner	115
3.3.26. Profil Kampung Nanimori	116
3.3.27. Profil Kampung Rasiei	118
3.3.28. Profil Kampung Sasirei	119
3.3.29. Profil Kampung Torey	120
3.3.30. Profil Kampung Iseren	122
3.3.31. Profil Kampung Isenebuay	123
3.3.32. Profil Kampung Yembekiri I	125
3.4. TAHUN KEEMPAT MONITORING	127
3.4.1. Profil Kampung Nordiwar	127
3.4.2. Profil Kampung Waprak	128
3.4.3. Profil Kampung Syeiwar	130
3.4.4. Profil Kampung Wetitindau	131
3.4.5. Profil Kampung Yariari	132
3.4.6. Profil Kampung Yembekiri II	134
3.4.7. Profil Kampung Yomakan	135
3.4.8. Profil Kampung Yomber	137
3.4.9. Profil Kampung Bawei	138
3.4.10. Profil Kampung Goni	139
3.4.11. Profil Kampung Masipawa	141
3.4.12. Profil Kampung Napan	142
3.4.13. Profil Kampung Napan Yaur	143
3.4.14. Profil Kampung Weinami	145
3.4.15. Profil Kampung Yeretuar	146
3.4.16. Profil Kampung Masyarakat	148
3.4.17. Profil Kampung Pakreki	149
3.4.18. Profil Kampung Rawar	151
3.4.19. Profil Kampung Saribi	152
3.4.20. Profil Kampung Sub Mander	153
3.4.21. Profil Kampung Wansra	155
3.4.22. Profil Kampung Yembepon	156
3.4.23. Profil Kampung Yenbeba	157
3.4.24. Profil Kampung Ambumi	159
3.4.25. Profil Kampung Dusner	160
3.4.26. Profil Kampung Nanimori	161
3.4.27. Profil Kampung Rasiei	163
3.4.28. Profil Kampung Sasirei	164
3.4.29. Profil Kampung Torey	165
3.4.30. Profil Kampung Iseren	167
3.4.31. Profil Kampung Isenebuay	168
3.4.32. Profil Kampung Yembekiri I	169
DAFTAR PUSTAKA	172



PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Masalah kemiskinan dan kesenjangan ekonomi adalah dua masalah yang harus segera diatasi guna terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Kebijakan, program dan kegiatan pemerintah haruslah dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat pada wilayah tertentu. Salah satu syarat utama dalam pemberdayaan masyarakat, harus dikenali dan dimengerti terlebih dahulu potensinya, sehingga dapat dicarikan peluang dan alternative agar potensi yang ada di wilayah tersebut dimanfaatkan secara optimal. Kawasan konservasi perairan (KKP) atau daerah perlindungan laut (Marine Protected Area, MPA) merupakan sebuah komponen integral dari strategi lokal, nasional dan internasional untuk pengelolaan perikanan dan konservasi sumberdaya hayati (Halpern et al. 2008; Fox et al, 2012a), tetapi kontribusinya pada pengentasan kemiskinan masih diperdebatkan. Para pendukung KKP menyatakan bahwa KKP merupakan strategi yang dapat memadukan konservasi dengan pengentasan kemiskinan (Russ et al. 2004; Leisher et al. 2007). Namun, banyak pihak juga yang berpendapat bahwa KKP menempatkan upaya konservasi hayati di atas kesejahteraan masyarakat pesisir. Beberapa peneliti menganggap bahwa kedua pernyataan tersebut dapat saja tepat bergantung kepada kondisi di suatu KKP (Mascia et. al. 2010; Wamukota et al. 2012). Oleh karena pemahaman mengenai dampak penetapan KKP terhadap baik terlindungnya sumberdaya hayati maupun kesejahteraan masyarakatnya belum komprehensif sehingga seringkali pengambil kebijakan menetapkan kebijakan pengelolaan sumberdaya laut dengan pemahaman yang sangat terbatas. Penelitian tentang dampak KKP nampaknya tidak akan pernah mengalami kekeringan ide yang terus berkembang dan semakin menarik. Dalam upaya untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap keterbatasan pengetahuan mengenai dampak penetapan KKP terhadap kondisi baik sumberdaya hayati maupun kesejahteraan masyarakat, UNIPA mendata besar dampak KKP terhadap masyarakat yang bermukim di daerah Bentang Laut Kepala Burung (BLKB), Papua. Keragaman dampak ini juga dikaji di antara domain dan kelompok sosial.

Dalam melakukan monitoring sosial ekonomi ini, UNIPA didukung oleh WWF-Indonesia, Conservation International Indonesia (CII), The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, dan WWF-US. Monitoring ini dilakukan pada enam lokasi yang merupakan wilayah kerja ke-tiga LSM tersebut. Adapun wilayah tersebut adalah Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) Kaimana, Dampier, Kofiau, Misool, Teluk Mayalibit dan Taman Nasional Teluk Cenderawasih.

Buku ini memuat profil kampung-kampung yang ada di kawasan konservasi perairan Taman Nasional Teluk Cenderawasih. Kegiatan monitoring dilakukan sebanyak empat kali, yang dimulai pada Tahun 2010, kemudian monitoring kedua pada Tahun 2012, monitoring ketiga pada Tahun 2014 dan terakhir pada Tahun 2017.

1.2. Tujuan

Buku ini disusun dengan tujuan memberikan informasi hasil monitoring terhadap kondisi kehidupan dan tata kelola sumberdaya laut di beberapa wilayah pesisir Papua dan Papua Barat. Informasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pemerintah lokal, regional, nasional, serta berbagai pemangku kepentingan mengenai ke-dua hal tersebut. Ketersediaan data yang sah dan akurat membantu pengambilan kebijakan untuk pelaksanaan program kerja pemerintah maupun *stakeholder* lainnya yang lebih maksimal dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat serta pengembangan sosial budaya masyarakat di setiap kampung. Laporan pertama pada bagian ini akan membahas mengenai metodologi pelaksanaan survei monitoring, sedangkan bagian kedua menguraikan hasil analisa data yang dikumpulkan.

METODOLOGI



Metode pengumpulan data dalam survei ini disesuaikan dengan tujuan pelaksanaan monitoring sosial ekonomi di BLKB. Secara umum, tujuan monitoring sosial ekonomi yang dilakukan di daerah BLKB ini adalah untuk memberikan kontribusi bagi kesenjangan pengetahuan mengenai dampak pengelolaan sumberdaya laut dengan konsep KKP. Survei dilakukan pada tingkat rumah tangga. Pemilihan sampel dilakukan dengan memperhatikan prosedur sampling yang standar sehingga menjamin keterwakilan dalam populasi. Strategi sampling yang baik haruslah mencakup keterwakilan sub-grup, geografis, dan sosial di dalam suatu populasi dan juga menjamin tingkat ketepatan yang cukup untuk mengkaji efek yang akan diuji, dengan tetap memperhatikan batasan finansial dan logistik dari tim survey (United Nations, 2005).

Monitoring dilakukan dengan menggunakan salah satu dari dua metode sampling yang direncanakan, yaitu metode sampling berstrata dan metode sampling kluster, tergantung pada jumlah unit populasi (jumlah rumah tangga), luasan spasial KKP dan Batasan logistik. Pada KKP yang lebih kecil, penelitian ini menggunakan suatu sampel acak berstrata dari semua kampung di dalam KKP dan kampung di luar KKP yang mirip dengan kampung di dalam KKP. Ukuran sampel untuk masing-masing kampung proporsional terhadap populasi. Untuk ukuran KKP yang tergolong lebih kecil, digunakan suatu sampel acak berstrata dari semua kampung di dalam KKP dan kampung-kampung sebagai kontrol di KKP tersebut. Untuk ukuran KKP yang lebih besar, dimana terdapat keterbatasan biaya atau logistic dalam melakukan metode sampling berstrata, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode kluster untuk menentukan distrik yang akan disurvei. Metode kluster digunakan dengan mengelompokkan distrik berdasarkan lokasi geografis (pulau dan in-land atau daerah di daratan besar). Walaupun penggunaan kluster dapat menjadi dasar untuk mendapatkan perwakilan populasi (sampel), namun kluster dapat mempengaruhi tingkat ketepatan dan keberagaman dalam sampel. Untuk mengatasi hal tersebut, monitoring ini menggunakan faktor koreksi dengan menerapkan faktor pengali 2.0 dari jumlah yang ditetapkan sebagai ukuran sampel dalam setiap kluster. Jumlah kluster ditetapkan berdasarkan jumlah dana yang tersedia. Untuk memastikan bahwa upaya monitoring yang dilakukan dapat mendeteksi perubahan yang substansial (+/- 10% dari nilai data dasar/baseline) dari kesejahteraan sosial dan menjamin

keefektifan biaya yang dikeluarkan, maka digunakan perhitungan dengan “power analysis” (Cohen 1988). Power analysis digunakan untuk menghitung ukuran minimum sampel (n) yang diperlukan untuk mendeteksi dampak yang dispesifikasikan berdasarkan ukuran populasi (N), estimasi keragaman populasi (P), tingkat ketepatan yang diharapkan (α), dan skor-z yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan (z) menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$n = \frac{P(1 - P)}{\frac{\alpha^2}{z^2} + \left(\frac{P(1 - P)}{N}\right)}$$

Penelitian ini menggunakan nilai $z = 1,96$ (ekuivalen dengan tingkat kepercayaan 95%), α yang digunakan berkisar antara 5% hingga 10% dan nilai P paling konservatif sebesar 0,5. Setelah proses identifikasi jumlah sampel minimum, proses selanjutnya adalah menentukan jumlah rumah tangga yang harus disurvei di setiap kampung. Teknik yang digunakan adalah sampling proporsional, yaitu sebanding dengan populasi masyarakat di kampung tersebut. Sampling proporsional memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota rumah tangga untuk terpilih menjadi sampel dalam survei yang dilakukan. Jumlah ukuran sampel untuk setiap kampung (ns), ditentukan dengan rumus:

$$n = \frac{N_s}{N} \times n$$

Dimana:

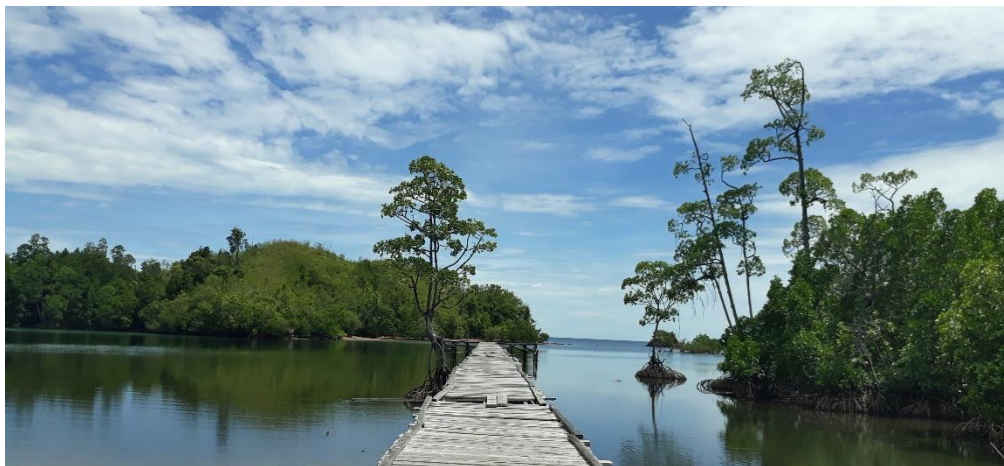
N = jumlah rumah tangga di dalam sebuah KKP/kontrol.

Ns = jumlah rumah tangga dalam kampung.

N = jumlah minimum ukuran sampel untuk sebuah KKP/kontrol.

Pengambilan data survei rumah tangga dilengkapi dengan kuisisioner. Kuisisioner terdiri dari rangkaian pertanyaan pilihan dan pertanyaan terbuka yang dirancang untuk mengumpulkan informasi yang diinginkan.

HASIL SURVEI



3.1. TAHUN PERTAMA MONITORING

Universitas Papua (UNIPA) melakukan monitoring terhadap kondisi kehidupan dan tata kelola sumberdaya laut di beberapa wilayah pesisir Papua. Kegiatan monitoring telah dimulai dengan proyek percontohan pada Tahun 2010 di beberapa wilayah Kabupaten Raja Ampat, Wondama, Nabire dan Biak. Monitoring terhadap kondisi kehidupan dan tata sumberdaya laut di beberapa wilayah pesisir Papua untuk memberikan pemahaman kepada pemerintah lokal, regional, nasional, serta berbagai pemangku kepentingan mengenai ke-dua hal tersebut. Kegiatan monitoring telah dimulai dengan, dan masih terus dilakukan di beberapa daerah pesisir lainnya di Provinsi Papua Barat dan Papua. Lembaran profil sosial ekonomi ini berisi rangkuman data hasil monitoring yang dikumpulkan di pada Tahun 2010.

3.1.1. Profil Kampung Nordiwar

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 8 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 9 rumah tangga di Nordiwar. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Nordiwar terdiri dari rata-rata 4,8 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki (75%). Rata-rata kepala keluarga di kampung ini berumur 36,6 tahun dan telah bermukim selama 27,9 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (62,5%) berasal dari suku Wamesa.

Tabel 1. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Nordiwar

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	4,8	1	7
Lama Bermukim (Tahun)	27,9	1	45
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	36,6	27	45

62,2% anggota keluarga yang disurvei adalah laki-laki dan 37,8% perempuan. 47,0% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Nordiwar menganut agama Kristen.

Tabel 2. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Nordiwar

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	34,8	18,2	27,4	19,6

Data pada Tabel 3 menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Nordiwar.

Tabel 3. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Nordiwar

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	12,5	6,3	2,50	16,7	31,3	8,3	0,0	0,0	0,0	0,0

Pendidikan. Sebagian besar (87,5%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Nordiwar mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Nordiwar

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	12,5
Sekolah Dasar	62,5
Sekolah Menengah Pertama	12,5
Sekolah Menengah Atas	12,5
Pendidikan Tinggi	0,0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Nordiwar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan pekerjaan lainnya sebagai pekerjaan utama untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 5. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Nordiwar

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	12,5	75,0	0,0
Mengambil hasil hutan	0,0	0,0	50,0
Melaut	75,0	25,0	0,0
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	0,0	0,0	37,5
Lainnya	12,5	0,0	0,0

3.1.2. Profil Kampung Waprak

Karakteristik Demografi. Tim UNIPA mewawancarai 17 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 61 rumah tangga di Waprak. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Waprak terdiri dari rata-rata 5,4 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki (94,1%). Rata-rata Kepala keluarga di kampung ini rata-rata berumur 44,3 tahun dan telah bermukim selama 33 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (23,5%) berasal dari suku Wamesa.

Tabel 6. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Waprak

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,4	1	10
Lama Bermukim (Tahun)	33	1	66
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	44,3	25	66

56,1% anggota keluarga yang disurvei adalah laki-laki dan 43,9% perempuan. 44% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 7. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Waprak

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	30,8	23,6	25,3	18,7

Data pada Tabel 8 menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Waprak.

Tabel 8. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Waprak

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	11,4	11,4	27,1	23,0	12,6	5,3	8,3	1,0	0,0	0,0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Waprak menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 9. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Waprak

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	82,4
Islam	17,6
Lainnya	0,0

Pendidikan. Sebagian besar (94,1%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Waprak mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 10. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Waprak

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	5,9
Sekolah Dasar	58,8
Sekolah Menengah Pertama	35,3
Sekolah Menengah Atas	0,0
Pendidikan Tinggi	0,0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Waprak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk

bergantung pada pekerjaan bertani dan pekerjaan lainnya sebagai pekerjaan utama untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 11. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Waprak

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	5,9	76,5	11,8
Mengambil hasil hutan	0,0	5,9	11,8
Melaut	88,2	5,9	0,0
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	0,0	5,9	23,5
Lainnya	5,9	5,9	5,9

3.1.3. Profil Kampung Syeiwar

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai seluruh rumah tangga di Syeiwar yakni 8 rumah tangga. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Syeiwar terdiri dari rata-rata 4,8 anggota keluarga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 37,9 tahun. Kepala rumah tangga rata-rata telah bermukim selama 35,4 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (87,5%) berasal dari suku Biak.

Tabel 12. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Syeiwar

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	4,8	1	10
Lama Bermukim (Tahun)	35,4	4	53
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	37,9	24	53

57,3% anggota keluarga yang disurvei adalah laki-laki, dan 42,7% perempuan. 45,8% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Syeiwar menganut agama Kristen.

Tabel 13. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Syeiwar

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	36,3	17,9	21,0	24,8

Data pada Tabel 14. menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Syeiwar.

Tabel 14. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Syeiwar

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	26,0	3,8	19,4	23,1	17,1	6,9	3,8	0,0	0,0	0,0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Syeiwar mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Pertama, sisanya hanya menamatkan pendidikan hingga Sekolah Dasar.

Tabel 15. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Syeiwar

Tingkat Pendidikan	Persentase (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0,0
Sekolah Dasar	37,5
Sekolah Menengah Pertama	62,5
Sekolah Menengah Atas	0,0
Pendidikan Tinggi	0,0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan utama yang dilakukan semua penduduk di Kampung Syeiwar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seluruh rumah tangga yang disurvei melakukan kerjaan bertani sebagai pekerjaan kedua untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Tabel 16. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Syeiwar

Pekerjaan	Persentase (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	0,0	100	0,0
Mengambil hasil hutan	0,0	0,0	12,5
Melaut	100	0,0	0,0
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	0,0	0,0	25,0
Lainnya	0,0	0,0	0,0

3.1.4. Profil Kampung Wetitindau

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 30 rumah tangga di Wetitindau. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Wetitindau terdiri dari rata-rata 5,9 anggota keluarga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 38,8 tahun. Kepala rumah tangga ini rata-rata telah bermukim selama 38,1 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (70%) berasal dari suku Sought.

Tabel 17. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Wetitindau

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,9	1	9
Lama Bermukim (Tahun)	38,1	21	56
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	38,8	23	56

52,4% anggota keluarga yang disurvei adalah laki-laki dan 47,6% perempuan 44,4% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun. Semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Wetitindau menganut agama Kristen.

Tabel 18. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Wetitindau

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	33,5	22,1	18,9	25,5

Data pada Tabel 19. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Wetitindau.

Tabel 19. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Wetitindau

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	15,9	7,7	17,3	20,5	21,0	1,3	16,3	0,0	0,0	0,0

Pendidikan. Sebagian besar (90%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Wetitindau mengenyam pendidikan formal. Walaupun seluruh kepala keluarga tersebut hanya menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 20. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Wetitindau

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	10,0
Sekolah Dasar	50,0
Sekolah Menengah Pertama	40,0
Sekolah Menengah Atas	0,0
Pendidikan Tinggi	0,0

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan utama yang dilakukan oleh hampir semua penduduk di Kampung Wetitindau untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hanya Sebagian kecil penduduk yang bergantung pada melaut sebagai pekerjaan utama untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 21. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Wetitindau

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	90,0	10,0	0,0
Mengambil hasil hutan	0,0	20,0	30,0
Melaut	10,0	70,0	0,0
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	0,0	0,0	10,0
Lainnya	0,0	0,0	0,0

3.1.5. Profil Kampung Yariari

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 14 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 42 rumah tangga di Yariari. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Yariari terdiri dari rata-rata 7,6 anggota keluarga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 46,4 tahun. Kepala rumah tangga ini rata-rata telah bermukim selama 31,1 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (42,9%) berasal dari suku Wamesa.

Tabel 22. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yariari

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7,6	4	14
Lama Bermukim (Tahun)	31,1	3	66
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	46,4	23	74

52,6% anggota keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 47,4% laki-laki. 48,8% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 23. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yariari

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	24,0	27,2	23,5	25,4

Data pada Tabel 24 menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yariari. Semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Yariari menganut agama Kristen.

Tabel 24. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yariari

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	18,5	10,5	24,1	17,9	11,9	5,7	5,5	3,6	2,4	0,0

Pendidikan. Seluruh kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yariari mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas. Walaupun sedikit (7,1%), namun ada pula kepala keluarga yang berhasil menamatkan pendidikannya hingga pendidikan tinggi.

Tabel 25. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yariari

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0,0
Sekolah Dasar	57,1
Sekolah Menengah Pertama	14,3
Sekolah Menengah Atas	14,3
Pendidikan Tinggi	7,1

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yariari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada perkerjaan yang menghasilkan upah lainnya dan pekerjaan lain sebagai pekerjaan utama untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 26. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yariari

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	0,0	78,6	7,1
Mengambil hasil hutan	0,0	7,1	14,3
Melaut	85,7	7,1	7,1
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	7,1
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	7,1	7,1	28,6
Lainnya	7,1	0,0	0,0

3.1.6. Profil Kampung Yembekiri II

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 16 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 57 rumah tangga di Yembekiri II. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Yembekiri II terdiri dari rata-rata 8,2 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki (93,8%). Kepala keluarga di kampung ini rata-rata berumur 46,9 tahun. Kepala rumah tangga ini rata-rata telah bermukim selama 39,1 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (50%) berasal dari suku Wamesa.

Tabel 27. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yembekiri II

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	8,2	3	13
Lama Bermukim (Tahun)	39,1	5	66
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	46,9	23	66

48,4% anggota keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 51,6% laki-laki. 45,2% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Yembekiri II menganut agama Kristen.

Tabel 28. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembekiri II

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	31,3	23,6	20,3	24,9

Data pada Tabel 29 menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yembekiri II.

Tabel 29. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembekiri II

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	10,4	15,3	23,4	25,1	7,6	10,4	4,9	2,0	0,8	0,0

Pendidikan. Sebagian besar (93,8%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yembekiri II mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya pada tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas atau pendidikan tinggi.

Tabel 30. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yembekiri II

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	6,2
Sekolah Dasar	31,3
Sekolah Menengah Pertama	31,3
Sekolah Menengah Atas	18,8
Pendidikan Tinggi	6,3

Pekerjaan. Melaut dan pekerjaan lain yang menghasilkan upah lainnya merupakan pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar rumah tangga di Kampung Yembekiri II untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian besar rumah tangga memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan berbagai jenis pekerjaan.

Tabel 31. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yembekiri II

Pekererjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	18,8	37,5	31,3
Mengambil hasil hutan	0,0	18,8	12,5
Melaut	43,8	31,3	18,8
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	6,3
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	37,5	12,5	12,5
Lainnya	0,0	0,0	0,0

3.1.7. Profil Kampung Yomakan

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 22 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 61 rumah tangga di Yomakan. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Yomakan terdiri dari rata-rata 8,2 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki (95,5%). Kepala keluarga di kampung ini rata-rata berumur 44,6 tahun, dimana sebagian besar responden berasal dari suku Wamesa. Mereka rata-rata telah bermukim selama 35,4 tahun di kampung ini. Semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Yomakan menganut agama Kristen.

Tabel 32. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yomakan

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	8,2	1	14
Lama Bermukim (Tahun)	35,4	2	60
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	44,6	29	64

48,2% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 51,8 % laki-laki. 50,1% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 33. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yomakan

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	26,9	23,0	24,9	25,2

Data pada Tabel 34 menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yomakan.

Tabel 34. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yomakan

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	12,6	17,5	22,0	12,4	16,0	7,9	8,8	1,6	0,6	0,6

Pendidikan. Sebagian besar (95,5%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yomakan mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas. Namun demikian, ada beberapa kepala keluarga di kampung ini (9,1%) yang mampu menyelesaikan pendidikan hingga pendidikan tinggi.

Tabel 35. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yomakan

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	4,5
Sekolah Dasar	40,9
Sekolah Menengah Pertama	22,7
Sekolah Menengah Atas	18,2
Pendidikan Tinggi	9,1

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yomakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan perkerjaan yang menghasilkan upah lainnya sebagai pekerjaan utama untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya. Bertani merupakan pekerjaan sampingan yang paling banyak dilakukan oleh penduduk di kampung ini.

Tabel 36. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yomakan

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	18,2	50,0	4,5
Mengambil hasil hutan	0,0	0,0	13,6
Melaut	63,6	27,3	0,0
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	13,6	9,1	18,2
Lainnya	4,5	0,0	0,0

3.1.8. Profil Kampung Yomber

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 20 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 55 rumah tangga di Yomber. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Yomber terdiri dari rata-rata 6,3 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki (80,0%) yang berumur rata-rata 48,1 tahun. Rata-rata Kepala rumah tangga telah bermukim selama 39,2 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (40%) berasal dari suku Wamesa. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Yomber menganut agama Kristen.

Tabel 37. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yomber

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,3	1	10
Lama Bermukim (Tahun)	39,2	2	80
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	48,1	30	82

49,8% anggota keluarga yang disurvei adalah laki-laki, dengan 50,1% perempuan. 46,7% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 38 Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yomber

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	32,7	20,5	17,1	29,6

Data pada Tabel 39. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yomber.

Tabel 39. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yomber

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	13,9	12,8	22,7	10,3	15,9	6,8	15,1	0,0	0,0	2,3

Pendidikan. Sebagian besar (95%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Yomber mengenyam pendidikan formal. Sebagian besar (60%) menamatkan pendidikannya hanya pada tingkat Sekolah Dasar, namun demikian ada beberapa kepala keluarga (5%) yang menyelesaikan pendidikan hingga pendidikan tinggi.

Tabel 40. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yomber

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	5
Sekolah Dasar	60
Sekolah Menengah Pertama	10
Sekolah Menengah Atas	20
Pendidikan Tinggi	5

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar rumah tangga di Kampung Yomber untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil rumah tangga bergantung pada bertani, mengambil hasil hutan dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya sebagai pekerjaan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 41. Jenis Pekerjaan yang Ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yomber

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	35,0	45,0	5,0
Mengambil hasil hutan	5,0	10,0	5,0
Melaut	45,0	35,0	10,0
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	5,0	10,0	25,0
Lainnya	10,0	0,0	15,0

3.1.9. Profil Kampung Bawei

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 27 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 45 rumah tangga di Bawei. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Bawei terdiri dari rata-rata 6 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki (85,2%). Rata-rata kepala keluarga di kampung ini berumur 41,3 tahun dan telah bermukim selama 30,4 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (51,9%) berasal dari suku Yaur.

Tabel 42. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Bawei

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6	1	12
Lama Bermukim (Tahun)	30,4	1	53
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	41,3	20	70

51% anggota keluarga yang disurvei adalah laki-laki dan 49% perempuan. 46% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 43. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Bawei

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	28,7	25,3	22,3	23,7

Data pada Tabel 44. menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Bawei.

Tabel 44. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Bawei

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	10,7	13,0	26,0	19,5	10,7	8,5	9,9	0,5	1,2	0,0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Bawei menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 45. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Bawei

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	96,3
Islam	3,7
Lainnya	0,0

Pendidikan. Sebagian besar (92,6%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Bawei mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas.

Tabel 46. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Bawei

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	7,4
Sekolah Dasar	59,3
Sekolah Menengah Pertama	22,2
Sekolah Menengah Atas	11,1
Pendidikan Tinggi	0,0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Bawei untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada pekerjaan bertani, mengambil hasil hutan dan perkerjaan yang menghasilkan upah lainnya sebagai pekerjaan utama untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 47. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Bawei

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	18,5	55,6	14,8
Mengambil hasil hutan	3,7	11,1	18,5
Melaut	59,3	22,2	7,4
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	14,8	0,0	29,6
Lainnya	0,0	0,0	3,7

3.1.10. Profil Kampung Goni

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 30 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 59 rumah tangga di Goni. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Goni terdiri dari rata-rata 5,6 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki (89,7%). Rata-rata kepala keluarga di kampung ini berumur 42,4 tahun dan telah bermukim selama 30,2 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (30%) berasal dari suku Emaner.

Tabel 48. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Goni

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,6	1	9
Lama Bermukim (Tahun)	30,2	3	74
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	42,4	23	78

55,7% anggota keluarga yang disurvei adalah laki-laki dan 44,3% perempuan. 48,8% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 49. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Goni

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	25,3	22,1	26,4	22,4

Data pada Tabel 50 menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Goni.

Tabel 50. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Goni

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	17,5	15,5	18,1	17,9	11,5	9,5	4,1	1,9	3,9	0,0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Goni menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam dan agama lain selain agama Kristen dan Islam.

Tabel 51. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Goni

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	93,3
Islam	3,3
Lainnya	3,3

Pendidikan. Sebagian besar (93,3%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Goni mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar

Tabel 52. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Goni

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	6,7
Sekolah Dasar	50,0
Sekolah Menengah Pertama	10,0
Sekolah Menengah Atas	16,7
Pendidikan Tinggi	6,7

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Goni untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada pekerjaan mengambil hasil hutan, bertani dan perkerjaan yang menghasilkan upah lainnya sebagai pekerjaan utama untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 53. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Goni

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	13,3	50,0	26,7
Mengambil hasil hutan	6,7	3,3	30,0
Melaut	63,3	26,7	0,0
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	0,0	0,0	0,0
Lainnya	13,3	13,3	16,7

3.1.11. Profil Kampung Masipawa

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 25 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 78 rumah tangga di Masipawa. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Masipawa terdiri dari rata-rata 6,3 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki (96,0%). Rata-rata kepala keluarga di kampung ini berumur 46,5 tahun dan telah bermukim selama 34,4 tahun di kampung ini. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Masipawa menganut agama Kristen.

Tabel 54. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Masipawa

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,3	2	13
Lama Bermukim (Tahun)	34,4	4	73
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	46,5	32	73

56,3% anggota keluarga yang disurvei adalah laki-laki dan 43,7% adalah perempuan. 47,6% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 55. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Masipawa

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	27,6	24,9	28,7	18,9

Data pada Tabel 56. menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Masipawa.

Tabel 56. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Masipawa

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	9,6	12,2	29,8	9,0	11,7	11,6	8,6	4,0	3,7	0,0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Masipawa mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan

pendidikannya hingga Sekolah Dasar, sisanya mampu menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas.

Tabel 57. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Masipawa

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0,0
Sekolah Dasar	40,0
Sekolah Menengah Pertama	28,0
Sekolah Menengah Atas	24,0
Pendidikan Tinggi	0,0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Masipawa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk lainnya bergantung pada pekerjaan bertani dan mengambil hasil hutan serta pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya sebagai pekerjaan utama untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 58. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Masipawa

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	28,0	52,0	16,0
Mengambil hasil hutan	12,0	4,0	20,0
Melaut	56,0	36,0	4,0
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	4,0	8,0	24,0
Lainnya	0,0	0,0	0,0

3.1.12. Profil Kampung Napan

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 39 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 102 rumah tangga di Napan. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Napan terdiri dari rata-rata 7,5 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki (79,5%). Rata-rata kepala keluarga di kampung ini berumur 46,7 tahun dan telah bermukim selama 39,4 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (48,7%) berasal dari suku Arita.

Tabel 59. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Napan

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7,5	3	18
Lama Bermukim (Tahun)	39,4	5	72
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	46,7	24	72

54,8% anggota keluarga yang disurvei adalah laki-laki dan 45,2% adalah perempuan. 49,5% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 60. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Napan

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	24,4	26,1	30,4	19,1

Data pada Tabel 61 menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Napan.

Tabel 61. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Napan

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	15,6	12,7	25,3	14,0	10,9	10,3	5,2	3,5	1,9	0,5

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Napan menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 62. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Napan

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	97,4
Islam	2,6
Lainnya	0,0

Pendidikan. Sebagian besar (97,4%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Napan mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, persentasi kepala keluarga yang menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas berkisar antara 25-35%.

Tabel 63. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Napan

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	2,6
Sekolah Dasar	33,3
Sekolah Menengah Pertama	35,9
Sekolah Menengah Atas	25,6
Pendidikan Tinggi	2,6

Pekerjaan. Melaut dan bertani adalah pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Napan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian penduduk lainnya bergantung pada bertani dan mengambil hasil hutan serta pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya sebagai pekerjaan utama untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 64. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Napan

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	30,8	59,0	5,1
Mengambil hasil hutan	7,7	0,0	10,3
Melaut	48,7	30,8	10,3
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	30,8	59,0	5,1
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	7,7	0,0	10,3
Lainnya	48,7	30,8	10,3

3.1.13. Profil Kampung Napan Yaur

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 18 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 41 rumah tangga di Napan Yaur. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Napan Yaur terdiri dari rata-rata 7,5 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki (77,8%). Rata-rata kepala keluarga di kampung ini berumur 46,3 tahun dan telah bermukim selama 42,0 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (38,9%) berasal dari suku Wandamen. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Napan Yaur menganut agama Kristen.

Tabel 65. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Napan Yaur

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7,5	3	20
Lama Bermukim (Tahun)	42,0	17	67
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	46,3	25	67

56,4% kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki dan 43,7% adalah perempuan. 52,0% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 66. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Napan Yaur

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	25,2	22,9	31,2	20,8

Data pada Tabel 67. menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Napan Yaur.

Tabel 67. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Napan Yaur.

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	10,6	10,5	35,6	13,7	10,9	10,8	3,7	3,6	0,6	0,0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Napan Yaur mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga

Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas. Ada juga beberapa kepala keluarga (5,6%) yang berhasil menamatkan pendidikan di tingkat Pendidikan Tinggi.

Tabel 68. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Napan Yaur

Tingkat Pendidikan	Persentase (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0,0
Sekolah Dasar	66,7
Sekolah Menengah Pertama	16,7
Sekolah Menengah Atas	11,1
Pendidikan Tinggi	5,6

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Napan Yaur untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada pekerjaan bertani, mengambil hasil hutan dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya sebagai pekerjaan utama untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 69. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Napan Yaur

Pekerjaan	Persentase (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	5,6	72,2	22,2
Mengambil hasil hutan	5,6	0,0	0,0
Melaut	72,2	16,7	5,6
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	16,7	11,1	50,0
Lainnya	0,0	0,0	5,6

3.1.14. Profil Kampung Weinami

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 48 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 113 rumah tangga di Weinami. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Weinami terdiri dari rata-rata 6,3 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki (85,4%). Kepala keluarga di kampung ini rata-rata berumur 45,9 tahun dan telah bermukim rata-rata selama 40,1 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (25,0%) berasal dari suku Napan. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Weinami menganut agama Kristen.

Tabel 70. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Weinami

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,3	1	16
Lama Bermukim (Tahun)	40,1	2	72
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	45,9	24	72

51,8% anggota keluarga yang disurvei adalah perempuan dan 48,2% adalah laki-laki. 43,6% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 71. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Weinami

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	25,5	30,2	22,7	20,9

Data pada Tabel 72. menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Weinami.

Tabel 72. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Weinami.

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	12,4	9,6	20,9	17,3	10,8	13,4	6,8	3,8	4,5	0,2

Pendidikan. Seluruh kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Weinami mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, namun demikian, sebagian kepala keluarga yang berhasil menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama (22,9%) dan Sekolah Menengah Atas (29,2%) bahkan ada pula yang berhasil menamatkan pendidikan pada tingkat Pendidikan Tinggi.

Tabel 73. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Weinami

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0,0
Sekolah Dasar	39,6
Sekolah Menengah Pertama	22,9
Sekolah Menengah Atas	29,2
Pendidikan Tinggi	6,3

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Weinami untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian penduduk bergantung pada bertani dan mengambil hasil hutan, pekerjaan menghasilkan upah lainnya, serta pekerjaan lainnya sebagai pekerjaan utama untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 74. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Weinami

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	10,4	43,8	20,8
Mengambil hasil hutan	6,3	8,3	18,8
Melaut	54,2	33,3	4,2
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	10,4	43,8	20,8
Lainnya	6,3	8,3	18,8

3.1.15. Profil Kampung Yeretuar

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 38 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 78 rumah tangga di Yeretuar. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-

sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Yeretuar terdiri dari rata-rata 6,5 anggota keluarga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 40,7 tahun. Kepala rumah tangga ini rata-rata telah bermukim selama 26,3 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (63,2%) berasal dari suku Umar.

Tabel 75. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yeretuar

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,5	3	12
Lama Bermukim (Tahun)	26,3	4	64
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	40,7	21	64

44,3% anggota keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 55,7% adalah laki-laki. 56,1% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 76. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yeretuar

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	23,5	20,1	31,9	24,2

Data pada Tabel 77. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yeretuar.

Tabel 77. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yeretuar

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	17,6	13,9	25,4	15,3	12,3	8,9	4,3	2,4	0,0	0,0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Yeretuar menganut agama Kristen (97,4%), dan sisanya menganut agama Islam (2,6%).

Tabel 78. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Yeretuar

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	97,4
Islam	2,6
Lainnya	0,0

Pendidikan. Seluruh kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yeretuar mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya (63,2%) kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar. Jumlah kepala keluarga yang menamatkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas sama dengan jumlah kepala keluarga yang menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi, yaitu sebesar 2,6%.

Tabel 79. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yeretuar

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0,0
Sekolah Dasar	63,2
Sekolah Menengah Pertama	31,6
Sekolah Menengah Atas	2,6
Pendidikan Tinggi	2,6

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar penduduk (55,3%) di Kampung Yeretuar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada pekerjaan bertani dan mengambil hasil hutan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya. Bertani merupakan pekerjaan kedua yang paling banyak digeluti oleh penduduk di kampung ini untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 80. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yeretuar

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	18,4	42,1	26,3
Mengambil hasil hutan	15,8	18,4	31,6
Melaut	55,3	34,2	5,3
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	7,9	2,6	2,6
Lainnya	2,6	0,0	5,3

3.1.16. Profil Kampung Masyarah

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 36 rumah tangga di Masyarah. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Masyarah terdiri dari rata-rata 6.8 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki (90,0%). Rata-rata kepala keluarga di kampung ini berumur 44,9 tahun dan telah bermukim selama 40.3 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (30,0%) berasal dari suku Biak. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Masyarah menganut agama Kristen.

Tabel 81. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Masyarah

	Rata- rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,8	1	10
Lama Bermukim (Tahun)	40,3	23	78
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	44,9	23	78

55,7% anggota keluarga yang disurvei adalah perempuan dan 44,3% laki-laki. 45,7% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 82. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Masyarah

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	21,7	32,6	22,6	23,1

Data pada Tabel 83. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Masyarah.

Tabel 83. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Masyarah

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	9,4	15,5	15,8	11,4	17,8	4,1	21,9	2,1	2,1	0,0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Masyarah mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas atau Pendidikan Tinggi.

Tabel 84. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Masyarah

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0,0
Sekolah Dasar	50,0
Sekolah Menengah Pertama	10,0
Sekolah Menengah Atas	10,0
Pendidikan Tinggi	10,0

Pekerjaan. Melaut dan bertani adalah pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Masyarah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya dan pekerjaan lainnya sebagai pekerjaan utama untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 85. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Masyarah

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	30,0	30,0	30,0
Mengambil hasil hutan	0,0	10,0	0,0
Melaut	40,0	50,0	10,0
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	20,0	10,0	20,0
Lainnya	10,0	0,0	10,0

3.1.17. Profil Kampung Pakreki

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 32 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 126 rumah tangga di Pakreki. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Pakreki terdiri dari rata-rata 7,0 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki (87,5%). Rata-rata kepala keluarga di kampung ini berumur 45,3 tahun dan telah bermukim selama 37,6 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (40,6%) berasal dari suku Biak. Semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Pakreki menganut agama Kristen.

Tabel 86. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Pakreki

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7,0	1	22
Lama Bermukim (Tahun)	37,6	4	62
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	45,3	26	62

51,2% anggota keluarga yang disurvei adalah laki-laki dan 48,8% perempuan. 48,9% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 87. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Pakreki

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	25,1	25,6	25,7	23,2

Data pada Tabel 88. menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Pakreki.

Tabel 88. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Pakreki

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	9,7	13,0	28,3	12,5	17,1	9,9	9,0	0,4	0,0	0,0

Pendidikan. Sebagian besar (96,9%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Pakreki mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar dan sisanya menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas.

Tabel 89. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Pakreki

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	3,1
Sekolah Dasar	65,6
Sekolah Menengah Pertama	25,0
Sekolah Menengah Atas	6,3
Pendidikan Tinggi	0,0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Pakreki untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sisanya bergantung pada bertani dan pekerjaan lainnya sebagai pekerjaan utama untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 90. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Pakreki

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	31,3	53,1	9,4
Mengambil hasil hutan	0,0	6,3	3,1
Melaut	53,1	31,3	6,3
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	0,0	0,0	28,1
Lainnya	15,6	9,4	31,3

3.1.18. Profil Kampung Rawar

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 33 rumah tangga di Rawar. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Rawar terdiri dari rata-rata 6,4 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki (90%). Rata-rata kepala keluarga di kampung ini berumur 49,2 tahun telah bermukim selama 36,9 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (60%) berasal dari suku Numfor (Biak). Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Rawar menganut agama Kristen.

Tabel 91. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Rawar

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,4	3	8
Lama Bermukim (Tahun)	36,9	2	67
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	49,2	35	67

52,3% anggota keluarga yang disurvei adalah laki-laki dan 47,7% perempuan. 48,9% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 92. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Rawar

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	23,5	27,6	28,8	20,1

Data pada Tabel 93. menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Rawar.

Tabel 93. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Rawar

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	10,2	13,1	29,5	10,6	11,0	5,2	12,5	6,7	0,0	1,3

Pendidikan. Sebagian besar (80%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Rawar mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Pendidikan Tinggi.

Tabel 94. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Rawar

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	20
Sekolah Dasar	60
Sekolah Menengah Pertama	10
Sekolah Menengah Atas	0
Pendidikan Tinggi	10

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Rawar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sisanya bergantung pada bertani dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya sebagai pekerjaan utama untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 95. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Rawar

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	20,0	50,0	10,0
Mengambil hasil hutan	0,0	0,0	10,0
Melaut	50,0	20,0	0,0
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	20,0	20,0	20,0
Lainnya	10,0	0,0	30,0

3.1.19. Profil Kampung Saribi

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 20 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 67 rumah tangga di Saribi. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Saribi terdiri dari rata-rata 4,9 anggota keluarga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 40,6 tahun. Kepala rumah tangga rata-rata telah bermukim selama 29,1 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (50%) berasal dari suku Biak.

Tabel 96. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Saribi

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	4,9	1	9
Lama Bermukim (Tahun)	29,1	10	65
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	40,6	27	73

53,1% anggota keluarga yang disurvei adalah laki-laki dan 41,9% perempuan. 34,7% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 97. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Saribi

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	36,8	23,6	16,4	18,3

Data pada Tabel 98. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Saribi.

Tabel 98. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Saribi

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	19,5	12,7	4,7	22,8	10,1	8,9	7,7	10,4	3,3	0,0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Saribi menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama selain Agama Kristen dan Agama Islam.

Tabel 99. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Saribi

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	95,0
Islam	0,0
Lainnya	5,0

Pendidikan. Seluruh kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Saribi mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Atas, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 100. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Saribi

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0,0
Sekolah Dasar	25,0
Sekolah Menengah Pertama	20,0
Sekolah Menengah Atas	45,0
Pendidikan Tinggi	0,0

Pekerjaan. Pekerjaan utama yang banyak dilakukan oleh penduduk di Kampung Saribi adalah bertani, melaut dan pekerjaan lain.

Tabel 101. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Saribi

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	30	30	15
Mengambil hasil hutan	0	5	0
Melaut	30,0	35	20
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	0	5	10
Lainnya	40,0	20	20

3.1.20. Profil Kampung Sub Mander

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 15 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 53 rumah tangga di Sub Mander. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-

sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Sub Mander terdiri dari rata-rata 6,3 anggota keluarga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 48,3 tahun. Kepala rumah tangga telah bermukim rata-rata selama 36,1 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (46,7%) berasal dari suku Biak.

Tabel 102. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Sub Mander

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,3	4	10
Lama Bermukim (Tahun)	36,1	12	68
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	48,3	27	66

54,5% anggota keluarga yang disurvei adalah perempuan dan 45,5% laki-laki. 43% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 103. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Sub Mander

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	25,3	22,8	16,3	26,7

Data pada Tabel 104. menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Sub Mander.

Tabel 104. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Sub Mander

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	19,3	14,0	16,8	13,9	18,6	6,3	1,3	9,7	0,0	0,0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Sub Mander menganut Agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama lain selain Agama Kristen dan Agama Islam.

Tabel 105. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Sub Mander

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	93,3
Islam	0,0
Lainnya	6,7

Pendidikan. Seluruh kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Sub Mander mengenyam pendidikan formal. jumlah kepala keluarga yang hanya mampu menyelesaikan pendidikan pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar sama dengan jumlah kepala keluarga yang mampu menyelesaikan pendidikan hingga pendidikan Sekolah Menengah Atas, yaitu 33,3%. Jumlah ini tidak jauh berbeda dengan jumlah kepala keluarga yang berhasil menyelesaikan pendidikan pada tingkat Pendidikan Menengah Pertama (20%).

Tabel 106. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Sub Mander

Tingkat Pendidikan	Persentase (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0,0
Sekolah Dasar	46,7
Sekolah Menengah Pertama	20,0
Sekolah Menengah Atas	33,3
Pendidikan Tinggi	0,0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Sub Mander untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sisanya melakukan pekerjaan bertani dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya sebagai pekerjaan utama untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 107. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Sub Mander

Pekerjaan	Persentase (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	26,7	33,3	33,3
Mengambil hasil hutan	0,0	0,0	0,0
Melaut	40,0	40,0	0,0
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	13,3	13,3	26,7
Lainnya	6,7	0,0	0,0

3.1.21. Profil Kampung Wansra

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 13 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 56 rumah tangga di Wansra. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Wansra terdiri dari rata-rata 7,2 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki (92,3%). Kepala keluarga di kampung ini rata-rata berumur 42,8 tahun dan telah bermukim rata-rata selama 36,8 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (53,8%) berasal dari suku Biak. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Wansra menganut agama Kristen.

Tabel 108. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Wansra

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7,2	2	11
Lama Bermukim (Tahun)	36,8	2	66
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	42,8	28	68

53,3% anggota keluarga yang disurvei adalah laki-laki dan 46,7% perempuan. 40,9% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 109. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Wansra

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentase anggota rumah tangga	32,5	26,6	20,8	20,1

Data pada Tabel 110. menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Wansra.

Tabel 110. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Wansra

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	4,8	10,5	27,4	17,5	17,2	11,9	3,6	7,1	0,0	0,0

Pendidikan. Seluruh kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Wansra mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar. Jumlah kepala keluarga yang berhasil menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas lebih banyak dibandingkan dengan jumlah kepala keluarga yang hanya mampu menyelesaikan pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama.

Tabel 111. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Wansra

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0,0
Sekolah Dasar	61,5
Sekolah Menengah Pertama	15,4
Sekolah Menengah Atas	23,1
Pendidikan Tinggi	0,0

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Wansra untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain bertani, melaut dan pekerjaan lain yang menghasilkan uang juga dilakukan oleh penduduk sebagai pekerjaan utama untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 112. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Wansra

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	53,8	38,5	0,0
Mengambil hasil hutan	0,0	0,0	7,7
Melaut	30,8	46,2	15,4
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	15,4	7,7	53,8
Lainnya	0,0	0,0	0,0

3.1.22. Profil Kampung Yembepon

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 15 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 32 rumah tangga di Yembepon. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Yembepon terdiri dari rata-rata 5,6 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki (93,3%). Kepala keluarga di kampung ini rata-rata berumur 41,8 tahun dan rata-rata telah bermukim selama 32,5 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (33,3%) berasal dari suku Biak.

Tabel 113. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yembepon

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,6	2	11
Lama Bermukim (Tahun)	32,5	2	62
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	41,8	25	62

53% anggota keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 46,9% laki-laki. 41,9% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 114. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembepon

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	27,9	30,1	19,0	22,9

Data pada Tabel 115 menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yembepon.

Tabel 115. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembepon

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	6,8	20,7	12,1	27,3	12,0	10,0	7,1	3,9	0,0	0,0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Yembepon menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 116. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Yembepon

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	93,3
Islam	6,7
Lainnya	0,0

Pendidikan. Seluruh kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yembepon mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Pertama, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah atas atau pendidikan tinggila lainnya.

Tabel 117. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yembepon

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0,0
Sekolah Dasar	26,7
Sekolah Menengah Pertama	53,3
Sekolah Menengah Atas	13,3
Pendidikan Tinggi	6,7

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yembepon untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sisanya bergantung pada pekerjaan bertani dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya sebagai pekerjaan utama untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 118. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yembepon

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	33,3	60,0	6,7
Mengambil hasil hutan	0,0	6,7	0,0
Melaut	46,7	20,0	6,7
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	20,0	6,7	26,7
Lainnya	0,0	6,7	6,7

3.1.23. Profil Kampung Yenbeba

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 13 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 43 rumah tangga di Yenbeba. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Yenbeba terdiri dari rata-rata 4,6 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki (91,7%). Kepala keluarga di kampung ini rata-rata berumur 50,8 tahun dan paling banyak berasal dari suku biak, yaitu sebesar 30,8%. Kepala rumah tangga rata-rata telah bermukim selama 40,6 tahun di kampung ini.

Tabel 119. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yenbeba

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	4,6	1	10
Lama Bermukim (Tahun)	40,6	2	65
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	50,8	30	78

41,2% % anggota keluarga yang disurvei adalah perempuan dan 51% laki-laki. 31,5% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 120. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yenbeba

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	33,4	27,3	17,6	13,9

Data pada Tabel 121. menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yenbeba.

Tabel 121. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yenbeba

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	9,6	12,8	18,4	10,2	9,8	15,9	12,1	3,5	7,7	0,0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Yenbeba menganut Agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama lain.

Tabel 122. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Yenbeba

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	92,3
Islam	0,0
Lainnya	7,7

Pendidikan. Seluruh kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yenbeba mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 123. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yenbeba

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0,0
Sekolah Dasar	61,5
Sekolah Menengah Pertama	25,4
Sekolah Menengah Atas	13,1
Pendidikan Tinggi	0,0

Pekerjaan. Melaut, bertani, dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya sebagai pekerjaan utama yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yenbeba untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan bertani merupakan pekerjaan kedua yang dilakukan sebagai pekerjaan kedua sebagian besar penduduk di kampung ini.

Tabel 124. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yenbeba

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	30,8	30,8	7,7
Mengambil hasil hutan	0,0	15,4	0,0
Melaut	38,5	15,4	15,4
Melakukan budidaya perikanan	0,0	0,0	0,0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0,0	0,0	0,0
Pariwisata laut	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	23,1	23,1	30,8
Lainnya	0,0	0,0	7,7

3.2. TAHUN KEDUA MONITORING

Lembaran profil sosial ekonomi ini berisi rangkuman data yang dikumpulkan pada tahun 2012.

3.2.1. Profil Kampung Nordiwar

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 20 rumah tangga di Nordiwar. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Nordiwar terdiri dari rata-rata 6,2 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 44,7 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 35,8 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (50%) berasal dari suku Roswar. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Nordiwar menganut agama Kristen.

Tabel 125. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Nordiwar

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,2	4	8
Lama Bermukim (Tahun)	35,8	10	55
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	44,7	31	57

10% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 90 % adalah laki-laki. 51,61 % anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun. Data pada Tabel 126 menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Nordiwar.

Tabel 126. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Nordiwar

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	29,03	19,35	25,81	25,81

Data pada Tabel 127. menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Nordiwar.

Tabel 127. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Nordiwar

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	14,52	17,74	25,81	12,9	11,29	11,29	6,45	14,52	17,74	25,81

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Nordiwar mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 128. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Nordiwar

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	80
Sekolah Menengah Pertama	20
Sekolah Menengah Atas	0
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Nordiwar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk yang lain bergantung pada Mengambil hasil hutan, Bertani, dan Pekerjaan Lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 129. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Nordiwar

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	10	50	20
Mengambil hasil hutan	20	0	10
Melaut	60	20	0
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	0	20	0
Lainnya	10	10	10

3.2.2. Profil Kampung Waprak

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 13 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 41 rumah tangga di Waprak. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Waprak terdiri dari rata-rata 6,23 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 42,25 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 28,27 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (23,08 %) berasal dari suku Roswar.

Tabel 130. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Waprak

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,23	4	11
Lama Bermukim (Tahun)	28,27	4	68
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	42,25	27	69

Tabel 131. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Waprak

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	28,39	23,46	23,46	24,69

7,69% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 92,31 adalah laki-laki. 48,15% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun. Data pada Tabel

132 menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Waprak.

Tabel 132. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Waprak

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	16,05	19,75	12,34	17,29	6,17	7,41	6,17	1,23	16,05	19,75

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Waprak menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 133. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Waprak

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	92,31
Islam	7,69
Lainnya	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Waprak mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas.

Tabel 134. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Waprak

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	69,23
Sekolah Menengah Pertama	23,08
Sekolah Menengah Atas	7,69
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Waprak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk yang lain bergantung pada Bertani, Pekerjaan yang Menghasilkan upah lainnya dan Mengambil Hasil Hutan serta Pekerjaan Lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 135. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Waprak

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	15,385	38,46	15,38
Mengambil hasil hutan	7,69	0	7,69
Melaut	53,85	23,08	7,69
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	15,385	0	7,69
Lainnya	7,69	7,69	7,69

3.2.3. Profil Kampung Syeiwar

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 24 rumah tangga di Syeiwar. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Syeiwar terdiri dari rata-rata 5,3 anggota keluarga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 37,3 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 16,3 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (25 %) berasal dari suku Roon. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Syeiwar menganut agama Kristen.

Tabel 136. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Syeiwar

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,3	3	8
Lama Bermukim (Tahun)	16,3	4	36
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	37,3	19	57

Tabel 137. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Syeiwar

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	25	15,38	32,69	26,92

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 59,615 % anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun. Data pada Tabel 138. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Syeiwar.

Tabel 138. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Syeiwar

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	24,53	16,98	24,53	11,32	13,21	1,89	7,55	0	0	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Syeiwar mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Pertama dan sebagian menamatkan pendidikan hingga Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 139. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Syeiwar

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	30
Sekolah Menengah Pertama	40
Sekolah Menengah Atas	30
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Bertani dan Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Syeiwar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tabel 140. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Syeiwar

Pekererjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	50	50	0
Mengambil hasil hutan	0	0	10
Melaut	50	40	0
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	0	0	0
Lainnya	0	10	0

3.2.4. Profil Kampung Wetitindau

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 8 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 41 rumah tangga di Wetitindau. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Wetitindau terdiri dari rata-rata 5,875 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 40,125 tahun. Kepala rumah tangga telah pada umumnya telah bermukim selama 37 tahun di kampung ini. Semua responden berasal dari suku Sow. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Wetitindau menganut agama Kristen.

Tabel 141. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Wetitindau

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,875	1	9
Lama Bermukim (Tahun)	37	11	71
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	40,125	26	72

Tabel 142. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Wetitindau

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	17,02	25,53	34,04	23,4

12,5 % kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 87,5% adalah laki-laki. 57,45 % anggot keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun. Data pada Tabel 143. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Wetitindau.

Tabel 143. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Wetitindau

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	12,76	25,53	19,15	14,89	12,76	12,76	0	0	2,13	12,76

Pendidikan. Sebagian besar (75%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Wetitindau mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar.

Tabel 144. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Wetitindau

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	25
Sekolah Dasar	75
Sekolah Menengah Pertama	0
Sekolah Menengah Atas	0
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Wetitindau untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada melaut dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 145. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Wetitindau

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	75	12,5	0
Mengambil hasil hutan	0	25	12,5
Melaut	12,5	50	25
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	12,5	12,5	0
Lainnya	0	0	0

3.2.5. Profil Kampung Yariari

Karakteristik Demografi. Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 12 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 36 rumah tangga di Kampung Yariari. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Yariari adalah 6,25 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 41,33 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 34,67 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (25%) berasal dari suku Wamesa.

Tabel 146. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yariari

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,25	3	12
Lama Bermukim (Tahun)	34,67	4	72
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	41,33	25	73

8,33% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 91,67% adalah laki-laki. 81,82% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 147. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yariari

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	22,86	31,43	24,29	21,43

Data pada Tabel 148 berikut menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yariari.

Tabel 148. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yariari

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	18,57	20	17,14	17,14	11,43	12,86	0	0	2,86	0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Yariari menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 149. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Yariari

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	93,18
Islam	6,82
Lainnya	0

Pendidikan. Sebagian (50%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yariari mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 150. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yariari

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	50
Sekolah Dasar	25
Sekolah Menengah Pertama	25
Sekolah Menengah Atas	0
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yariari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 151. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yariari

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	25	41,67	8,33
Mengambil hasil hutan	0	8,33	0
Melaut	41,67	41,67	0
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	33,33	0	8,33
Lainnya	0	0	25

3.2.6. Profil Kampung Yembekiri II

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 12 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 52 rumah tangga di Yembekiri II. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Yembekiri II terdiri dari rata-rata 7,17 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 43 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 24,73 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (20,83 %) berasal dari suku Wondama. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Yembekiri II menganut agama Kristen.

Tabel 152. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yembekiri II

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7,17	4	11
Lama Bermukim (Tahun)	24,73	4	60
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	43	27	80

Tabel 153. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembekiri II

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	29,07	22,09	24,42	24,42

8,33% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 91,67% adalah laki-laki. 48,84% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun. Data pada Tabel 154 menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yembekiri II.

Tabel 154. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembekiri II

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	17,44	12,79	19,77	23,25	9,3	10,46	2,32	1,16	0	3,49

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Yembekiri II mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas atau Perguruan Tinggi.

Tabel 155. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yembekiri II

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	58,33
Sekolah Menengah Pertama	0
Sekolah Menengah Atas	33,33
Pendidikan Tinggi	8,33

Pekerjaan. Pekerjaan lainnya adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yembekiri II untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk yang

lain bergantung pada Melaut dan Bertani, Mengambil Hasil Hutan dan Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 156. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yembekiri II

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	8,33	41,67	0
Mengambil hasil hutan	8,33	8,33	16,67
Melaut	33,33	16,67	25
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	8,33	8,33	8,33
Lainnya	41,67	16,67	0

3.2.7. Profil Kampung Yomakan

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 13 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 81 rumah tangga di Yomakan. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Yomakan terdiri dari rata-rata 6,08 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 45,31 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 36,54 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (34,615 %) berasal dari suku Wamesa. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Yomakan menganut agama Kristen.

Tabel 157. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yomakan

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,08	4	10
Lama Bermukim (Tahun)	36,54	17	72
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	45,31	24	72

7,69% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 92,31% adalah laki-laki. 54,43% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 158. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yomakan

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	21,52	24,05	32,92	21,52

Data pada Tabel 159. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yomakan.

Tabel 159. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yomakan

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	14,45	11,39	29,11	13,92	10,12	10,12	6,33	0	1,27	1,27

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Yomakan mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 160. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yomakan

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	53,84
Sekolah Menengah Pertama	46,15
Sekolah Menengah Atas	0
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yomakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan Sebagian penduduk yang lain bergantung pada Melaut untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 161. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yomakan

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	53,85	23,08	7,69
Mengambil hasil hutan	0	7,69	0
Melaut	46,15	38,46	7,69
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	0	7,69	7,69
Lainnya	0	15,38	7,69

3.2.8. Profil Kampung Yomber

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 12 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 49 rumah tangga di Yomber. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Yomber terdiri dari rata-rata 5,69 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 43,08 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 35,64 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (20,83%) berasal dari suku Roswar.

Tabel 162. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yomber

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,69	3	11
Lama Bermukim (Tahun)	35,64	3	55
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	43,08	24	57

15,38% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 84,62% adalah laki-laki. 50% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 163. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yomber

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	22,97	27,03	25,67	24,32

Data pada Tabel 164. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yomber.

Tabel 164. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yomber

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	13,51	12,16	28,38	12,16	9,46	6,76	10,81	1,35	0	5,40

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Yomber menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 165. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Waprak

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	91,67
Islam	8,33
Lainnya	0

Pendidikan. Sebagian besar (92,31 %) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yomber mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, dan sebagian penduduk yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas.

Tabel 166. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yomber

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	7,69
Sekolah Dasar	46,15
Sekolah Menengah Pertama	30,77
Sekolah Menengah Atas	15,38
Pendidikan Tinggi	7,69

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yomber untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk yang lain bergantung pada mengambil hasil hutan, melaut dan pekerjaan lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 167. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yomber

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	41,67	41,67	8,33
Mengambil hasil hutan	25	8,33	0
Melaut	25	25	16,67
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	0	0	0
Lainnya	8,33	8,33	8,33

3.2.9. Profil Kampung Bawei

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 30 rumah tangga di Bawaei. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur rumah tangga di Bawaei terdiri dari rata-rata 6,6 anggota keluarga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 38,875 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 23,7 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (38,89 %) berasal dari suku Yaur. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Bawei menganut agama Kristen.

Tabel 168. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Bawei

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,6	4	16
Lama Bermukim (Tahun)	23,7	1	47
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	38,875	28	54

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 63,235 % anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 169. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Bawei

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	17,65	19,12	23,53	39,70

Data pada Tabel 170. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Bawei.

Tabel 170. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Bawei

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	19,12	19,12	26,47	14,70	10,29	2,94	5,88	0	0	1,47

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Bawaei mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Atas, dan sisanya menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Dasar.

Tabel 171. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Bawei

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	30
Sekolah Menengah Pertama	30
Sekolah Menengah Atas	40
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Bawaei untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. sedangkan penduduk yang lain bergantung pada bertani, mengambil hasil hutan, pekerjaan lainnya dan pekerjaan yang menghasilkan Upah Lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 172. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Bawei

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	20	40	20
Mengambil hasil hutan	20	10	10
Melaut	30	30	30
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	10	10	0
Lainnya	20	10	30

3.2.10. Profil Kampung Goni

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 13 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 52 rumah tangga di Goni. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Goni terdiri dari rata-rata 7,38 anggota keluarga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 43,625 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 31,15 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (15,38 %) berasal dari suku Emaner. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Goni menganut agama Kristen.

Tabel 173. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Goni

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7,38	2	12
Lama Bermukim (Tahun)	31,15	8	76
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	43,625	23	77

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 25 % anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun. Data pada.

Tabel 174. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Goni

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	21,87	21,87	31,25	25

Data pada Tabel 175. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Goni.

Tabel 175. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Goni

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	14,58	16,67	26,04	13,54	8,33	13,54	2,08	0	1,04	4,17

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Goni mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Atas, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Pendidikan Tinggi

Tabel 176. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Goni

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	46,15
Sekolah Menengah Pertama	0
Sekolah Menengah Atas	46,15
Pendidikan Tinggi	7,69

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Goni untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk yang lain bergantung pada Bertani, Pekerjaan yang Menghasilkan upah lainnya dan Pekerjaan Lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 177. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Goni

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	15,38	30,77	15,38
Mengambil hasil hutan	0	0	30,77
Melaut	53,85	15,38	15,38
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	15,38	0	0
Lainnya	15,38	30,77	7,69

3.2.11. Profil Kampung Masipawa

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 14 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 107 rumah tangga di Masipawa. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Masipawa terdiri dari rata-rata 7,86 anggota keluarga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 48,07 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 33,285 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (21,43%) berasal dari suku Arita. Semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Masipawa menganut agama Kristen.

Tabel 178. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Masipawa

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7,86	4	14
Lama Bermukim (Tahun)	33,285	4	59
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	48,07	27	61

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 45,13 % anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 179. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Masipawa

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	28,32	26,55	31,86	13,27

Data pada Tabel 180 menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Masipawa.

Tabel 180. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Masipawa

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	12,39	15,04	18,58	21,24	12,39	6,19	6,19	4,42	1,77	1,77

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Masipawa mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Pertama, sedangkan yang lainnya menamatkan pendidikan hingga Sekolah Dasar atau Pendidikan Tinggi.

Tabel 181. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Masipawa

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	28,57
Sekolah Menengah Pertama	35,71
Sekolah Menengah Atas	14,28
Pendidikan Tinggi	21,43

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Masipawa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk yang lain bergantung pada melaut, pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya dan mengambil hasil hutan serta pekerjaan lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 182. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Masipawa

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	42,86	21,43	14,285
Mengambil hasil hutan	7,14	7,14	14,285
Melaut	21,43	42,86	7,14
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	21,43	14,28	0
Lainnya	7,14	14,28	14,285

3.2.12. Profil Kampung Napan

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 19 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 108 rumah tangga di Napan. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Napan terdiri dari rata-rata 6,59 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 47,69 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 30,74 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (18,42 %) berasal dari suku Waropen. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Napan menganut agama Kristen.

Tabel 183. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Napan

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,59	2	15
Lama Bermukim (Tahun)	30,74	1	75
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	47,69	26	76

17,65 % kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan dan 82,35 % adalah laki-laki. 44,64 % anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 184. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Napan

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	32,14	23,21	23,21	21,43

Data pada Tabel 185 menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Napan.

Tabel 185. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Napan

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	8,03	18,75	20,53	13,39	13,39	9,82	8,93	2,68	3,57	0,89

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Napan mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Atas, dan sebagian yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 186. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Napan

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	23,53
Sekolah Menengah Pertama	11,76
Sekolah Menengah Atas	58,82
Pendidikan Tinggi	5,88

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Napan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk yang lain bergantung

pada pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya dan pekerjaan lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 187. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Napan

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	10,53	26,315	10,53
Mengambil hasil hutan	5,26	10,53	5,26
Melaut	47,37	21,05	10,53
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	10,53	26,315	10,53
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	5,26	10,53	5,26
Lainnya	47,37	21,05	10,53

3.2.13. Profil Kampung Napan Yaur

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 26 rumah tangga di Napan yaur. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Napan yaur terdiri dari rata-rata 6,4 anggota keluarga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 46,1 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 34,2 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (25 %) berasal dari suku Yaur.

Tabel 188. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Napan Yaur

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,4	4	9
Lama Bermukim (Tahun)	34,2	6	64
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	46,1	34	81

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 64,06% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 189. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Napan Yaur

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	18,75	17,19	29,69	34,37

Data pada Tabel 190. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Napan Yaur.

Tabel 190. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Napan Yaur.

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	9,37	23,44	31,25	1,56	10,94	14,06	4,69	0	0	4,69

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Napan yaur menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 191. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Napan

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	90
Islam	10
Lainnya	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Napan yaur mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Atas, dan sebagian kecil menamatkan pendidikan hingga Pendidikan Tinggi.

Tabel 192. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Napan Yaur

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	20
Sekolah Menengah Pertama	20
Sekolah Menengah Atas	50
Pendidikan Tinggi	10

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Napan yaur untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk yang lain bergantung pada mengambil hasil hutan dan bertani, pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya, pekerjaan lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 193. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Napan Yaur

Pekererjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	10	10	20
Mengambil hasil hutan	20	30	20
Melaut	50	50	0
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	10	0	20
Lainnya	10	10	10

3.2.14. Profil Kampung Weinami

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 18 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 113 rumah tangga di Weinami. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Weinami terdiri dari rata-rata 6,44 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 44,67 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 34,83 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (11,11%) berasal dari suku Biak, Weinami,

Napan, dan Serui. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Weinami menganut agama Kristen.

Tabel 194. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Weinami

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,44	2	16
Lama Bermukim (Tahun)	34,83	7	62
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	44,67	26	65

11,11% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 88,89% adalah laki-laki. 48,72% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 195. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Weinami

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	27,35	23,93	26,49	22,22

Data pada Tabel 196. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Weinami.

Tabel 196. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Weinami

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	12,82	19,66	17,95	14,53	15,38	5,98	5,13	7,69	0,85	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Weinami mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Atas, dan sebagian menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Dasar.

Tabel 197. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Weinami

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	22,22
Sekolah Menengah Pertama	33,33
Sekolah Menengah Atas	44,44
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Pekerjaan lainnya adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Weinami untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada mengambil hasil hutan dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 198. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Weinami

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	5,56	5,56	16,67
Mengambil hasil hutan	27,78	11,11	0
Melaut	11,11	66,67	11,11
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	11,11	0	0
Lainnya	44,44	16,67	27,78

3.2.15. Profil Kampung Yeretuar

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 16 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 67 rumah tangga di Yeretuar. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Yeretuar terdiri dari rata-rata 6,31 anggota keluarga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 43,56 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 37,375 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (16,67 %) berasal dari suku Umar. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Yeretuar menganut agama Kristen.

Tabel 199. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yeretuar

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,31	3	12
Lama Bermukim (Tahun)	37,375	6	62
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	43,56	27	62

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 45% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 200. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yeretuar

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	26	29	28	17

Data pada Tabel 201. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yeretuar.

Tabel 201. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yeretuar

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	11,88	16,83	19,8	9,9	15,84	5,94	3,96	5,94	0	9,9

Pendidikan. Sebagian besar (93,75%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Yeretuar mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan

pendidikannya hingga Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas.

Tabel 202. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yeretuar

Tingkat Pendidikan	Persentase (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	6,25
Sekolah Dasar	37,5
Sekolah Menengah Pertama	37,5
Sekolah Menengah Atas	18,75
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Bertani dan melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yeretuar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk yang lain bergantung pada mengambil hasil hutan, pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya, dan pekerjaan lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 203. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yeretuar

Pekerjaan	Persentase (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	37,5	18,75	18,75
Mengambil hasil hutan	12,5	6,25	18,75
Melaut	37,5	37,5	12,5
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	6,25	6,25	0
Lainnya	6,25	25	12,5

3.2.16. Profil Kampung Masyarah

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 29 rumah tangga di Masyarah. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Masyarah terdiri dari rata-rata 4,86 anggota keluarga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 43,14 tahun. Kepala rumah tangga telah pada umumnya telah bermukim selama 19,6 tahun di kampung ini. Semua responden berasal dari suku Biak. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Masyarah menganut agama Kristen.

Tabel 204. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Masyarah

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	4,86	3	9
Lama Bermukim (Tahun)	19,6	6	39
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	43,14	33	59

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 52,94 % anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 205. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Masyarah

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	26,47	20,59	19,12	33,82

Data pada Tabel 206. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Masyarah.

Tabel 206. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Masyarah

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	7,35	17,65	27,94	5,88	22,06	7,35	8,82	0	2,94	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Masyarah mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Pendidikan Tinggi atau Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 207. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Masyarah

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	50
Sekolah Menengah Pertama	14,285
Sekolah Menengah Atas	14,285
Pendidikan Tinggi	21,43

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Masyarah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk yang lain bergantung pada Bertani dan Pekerjaan yang Menghasilkan Upah Lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 208. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Masyarah

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	30	40	20
Mengambil hasil hutan	0	0	0
Melaut	40	40	20
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	20	10	30
Lainnya	10	10	10

3.2.17. Profil Kampung Pakreki

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 21 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 93 rumah tangga di Pakreki. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Pakreki terdiri dari rata-rata 5,6 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 46 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 35,95 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (30,95 %) berasal dari suku Manwor (Biak). Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Pakreki menganut agama Kristen.

Tabel 209 . Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Pakreki

	Rata- rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,6	1	12
Lama Bermukim (Tahun)	35,95	6	74
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	46	20	75

5% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan dan 95% adalah laki-laki. 44,715% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 210. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Pakreki

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	29,27	26,02	24,39	20,32

Data pada Tabel 211. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Pakreki.

Tabel 211. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Pakreki

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	12,5	10,71	21,43	20,53	7,14	14,29	4,46	0,89	2,68	5,36

Pendidikan. Sebagian besar (95,45 %) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Pakreki mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, dan sebagian menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas.

Tabel 212. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Pakreki

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	4,54
Sekolah Dasar	36,36
Sekolah Menengah Pertama	27,27
Sekolah Menengah Atas	18,18
Pendidikan Tinggi	13,64

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Pakreki untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk yang lain bergantung pada Melaut dan Pekerjaan yang Menghasilkan Upah Lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 213. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Pakreki

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	66,67	14,285	0
Mengambil hasil hutan	0	0	4,76
Melaut	19,05	38,095	9,52
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	9,52	14,29	0
Lainnya	4,76	14,29	14,29

3.2.18. Profil Kampung Rawar

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 36 rumah tangga di Rawar. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Rawar terdiri dari rata-rata 4,91 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 46 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 20,9 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (25 %) berasal dari suku Biak. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Rawar menganut agama Kristen.

Tabel 214. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Rawar

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	4,91	2	8
Lama Bermukim (Tahun)	20,9	2	49
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	46	26	68

18,18 % kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 81,82 % adalah laki-laki. 42,59 % anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 215. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Rawar

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	25,92	31,48	25,92	16,67

Data pada Tabel 216. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung.

Tabel 216. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Rawar

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	16,67	12,96	14,81	12,96	3,7	16,67	3,7	7,41	1,85	9,26

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Rawar mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, sebagian menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 217. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Rawar

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	45,45
Sekolah Menengah Pertama	18,18
Sekolah Menengah Atas	27,27
Pendidikan Tinggi	9,09

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Rawar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya dan Pekerjaan lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 218. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Rawar

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	60	10	10
Mengambil hasil hutan	0	0	0
Melaut	0	40	10
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	30	20	20
Lainnya	10	0	30

3.2.19. Profil Kampung Saribi

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 13 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 66 rumah tangga di Saribi. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di SARIBI terdiri dari rata-rata 5,54 anggota keluarga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 50,17 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 41 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (50 %) berasal dari suku Biak. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Saribi menganut agama Kristen.

Tabel 219. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Saribi

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,54	2	9
Lama Bermukim (Tahun)	41	7	61
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	50,17	27	74

9,09% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 90,91% adalah laki-laki. 46,27% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 220. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Saribi

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	25,37	28,36	29,85	16,42

Data pada Tabel 221. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Saribi.

Tabel 221. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Saribi

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	14,75	24,59	9,84	13,11	11,47	6,56	8,2	4,92	3,28	3,28

Pendidikan. Sebagian besar (92,31 %) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Saribi mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, dan sebagian menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas.

Tabel 222. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Saribi

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	7,69
Sekolah Dasar	38,46
Sekolah Menengah Pertama	30,77
Sekolah Menengah Atas	23,08
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Saribi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk lainnya bergantung pada Melaut dan Mengambil Hasil Hutan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 223. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Saribi

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	46,15	23,08	23,08
Mengambil hasil hutan	15,38	0	0
Melaut	23,08	46,15	15,38
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	7,69	7,69	0
Lainnya	7,69	15,38	0

3.2.20. Profil Kampung Sub Mander

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 53 rumah tangga di Sub Mander. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Sub Mander terdiri dari rata-rata 7,54 anggota keluarga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 48,1 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 20,9 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (70%) berasal dari suku Biak. Semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Sub Mander menganut agama Kristen.

Tabel 224. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Sub Mander

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7,54	3	12
Lama Bermukim (Tahun)	20,9	7	50
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	48,1	25	71

49,5% anggota keluarga yang disurvei adalah perempuan dan 41,6% laki-laki. 43% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 225. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Sub Mander

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	30	26,67	28,33	15

Data pada Tabel 226. menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Sub Mander.

Tabel 226. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Sub Mander

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	24,1	10,84	22,89	19,28	7,23	10,84	1,2	1,2	1,2	1,2

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Sub Mander mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, sebagian menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 227. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Sub Mander

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	36,36
Sekolah Menengah Pertama	27,27
Sekolah Menengah Atas	18,18
Pendidikan Tinggi	18,18

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Sub Mander untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk lainnya bergantung pada Melaut, Pekerjaan Lainnya dan Pekerjaan yang Menghasilkan Upah Lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 228. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Sub Mander

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	50	30	20
Mengambil hasil hutan	0	0	0
Melaut	20	40	20
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	10	20	20
Lainnya	20	10	10

3.2.21. Profil Kampung Wansra

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 11 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 47 rumah tangga di Wansra/ Wansa. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Wansra/ Wansa terdiri dari rata-rata 6,5 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 48,27 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 39,82 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (36,36 %) berasal dari suku Manuor (Biak). Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Wansra menganut agama Kristen.

Tabel 229. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Wansra

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,5	1	9
Lama Bermukim (Tahun)	39,82	3	64
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	48,27	32	65

8,33% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 91,67% adalah laki-laki. 60% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 230. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Wansra

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	20	20	31,43	20

Data pada Tabel 231. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Wansra.

Tabel 231. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Wansra

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	8,57	22,86	30	7,14	8,57	10	11,43	1,43	0	0

Pendidikan. Sebagian besar (90,91%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Wansra mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 232. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Wansra

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	9,09
Sekolah Dasar	72,73
Sekolah Menengah Pertama	9,09
Sekolah Menengah Atas	9,09
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Wansra untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada Melaut dan Pekerjaan Lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 233. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Wansra

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	72,73	27,27	0
Mengambil hasil hutan	0	0	0
Melaut	18,18	45,45	18,18
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	0	9,09	0
Lainnya	9,09	9,09	9,09

3.2.22. Profil Kampung Yembepon

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 11 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 33 rumah tangga di Yembepon. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Yembepon terdiri dari rata-rata 5,46 anggota keluarga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 49,69 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 41,45 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (45,45 %) berasal dari suku Biak/Samber dan Biak. Semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Yembepon menganut agama Kristen.

Tabel 234. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yembepon

	Rata- rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,46	2	8
Lama Bermukim (Tahun)	41,45	3	64
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	49,69	30	71

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 52,11% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 235. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembepon

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	21,13	26,76	26,76	25,35

Data pada Tabel 236 menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yembepon.

Tabel 236. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembepon

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	12,68	23,94	16,9	11,27	11,27	4,22	9,86	8,45	1,41	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Yembepon mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Pertama, dan yang lainnya menamatkan pendidikan hingga Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Atas.

Tabel 237. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yembepon

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	30,77
Sekolah Menengah Pertama	38,46
Sekolah Menengah Atas	30,77
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yembepon untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk yang lain bergantung pada melaut, pekerjaan lainnya dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 238. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yembepon

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	54,55	9,09	18,18
Mengambil hasil hutan	0	0	9,09
Melaut	18,18	54,55	9,09
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	9,09	9,09	0
Lainnya	18,18	27,27	9,09

3.2.23. Profil Kampung Yenbeba

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 9 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 47 rumah tangga di

Yenbeba. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Yenbeba terdiri dari rata-rata 6 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 48,1 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 37,33 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (55,55 %) berasal dari suku Biak. Semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Yenbeba menganut agama Kristen.

Tabel 239. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yenbeba

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6	2	9
Lama Bermukim (Tahun)	37,33	4	57
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	48,1	25	71

10% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 90% adalah laki-laki. 43,33% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 240. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yenbeba

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	30	26,67	28,33	15

Data pada Tabel 241. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yenbeba.

Tabel 241. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yenbeba

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	11,67	15	20	11,67	10	3,33	15	1,67	1,67	10

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yenbeba mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 242. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yenbeba

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	60
Sekolah Menengah Pertama	20
Sekolah Menengah Atas	10
Pendidikan Tinggi	10

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yenbeba untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk yang lain bergantung pada Melaut, Pekerjaan lainnya dan Pekerjaan yang Menghasilkan Upah Lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 243. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yenbeba

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	44,44	33,33	11,11
Mengambil hasil hutan	0	0	0
Melaut	22,22	44,44	11,11
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	11,11	0	0
Lainnya	22,22	11,11	0

3.2.24. Profil Kampung Ambumi

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 14 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 80 rumah tangga di Ambumi. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Ambumi terdiri dari rata-rata 7,13 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 49,36 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 45,43 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (17,86 %) berasal dari suku Ambumi/Waruri.

Tabel 244. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Ambumi

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7,13	2	19
Lama Bermukim (Tahun)	45,43	4	92
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	49,36	24	92

13,33% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 86,67% adalah laki-laki. 44,09 % anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 245. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Ambumi

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	30,11	25,81	29,03	15,05

Data pada Tabel 246. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yenbeba.

Tabel 246. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Ambumi

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	11,58	12,63	21,05	21,05	10,53	7,37	8,42	2,10	0	5,26

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Ambumi menganut agama Islam, dan sebagian kecil menganut agama Kristen.

Tabel 247. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Ambumi

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	6,67
Islam	93,33
Lainnya	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Ambumi mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, dan sebagian penduduk menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas.

Tabel 248. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Ambumi

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	42,86
Sekolah Menengah Pertama	35,71
Sekolah Menengah Atas	21,43
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Mengambil hasil hutan adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Ambumi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk yang lain bergantung pada pekerjaan lainnya dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 249. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Ambumi

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	14,285	21,43	0
Mengambil hasil hutan	35,71	14,29	0
Melaut	0	50	28,57
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	14,285	21,43	0
Lainnya	35,71	14,29	0

3.2.25. Profil Kampung Dusner

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 13 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 44 rumah tangga di Dusner. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Dusner terdiri dari rata-rata 6 anggota keluarga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 40,5 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 33,92 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (30,77%) berasal dari suku Dunsner. Semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Dusner menganut agama Kristen.

Tabel 250. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Dusner

	Rata- rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6	3	11
Lama Bermukim (Tahun)	33,92	1	52
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	40,5	21	55

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 50,59% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 251. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Dusner

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	23,53	25,88	34,12	16,47

Data pada Tabel 252 menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Dusner.

Tabel 252. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Dusner

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	20,51	10,25	20,51	20,51	10,26	7,69	7,69	0	2,56	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Dusner mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas.

Tabel 253. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Dusner

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	87,14
Sekolah Menengah Pertama	28,57
Sekolah Menengah Atas	14,285
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Dusner untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada Bertani, Mengambil Hasil Hutan, dan Pekerjaan Lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 254. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Dusner

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	7,69	38,46	0
Mengambil hasil hutan	7,69	30,77	15,38
Melaut	76,92	15,38	0
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	0	7,69	7,69
Lainnya	7,69	7,69	15,38

3.2.26. Profil Kampung Nanimori

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 59 rumah tangga di Nanimori. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Nanimori terdiri dari rata-rata 4,1 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 48,89 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 28,5 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (20 %) berasal dari suku Kuri (Wondama). Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Nanimori menganut agama Kristen.

Tabel 255. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Nanimori

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	4,1	1	7
Lama Bermukim (Tahun)	28,5	2	53
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	48,89	26	67

20% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 80% adalah laki-laki. 35,71% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 256. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Nanimori

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	30,95	33,33	14,285	21,43

Data pada Tabel 257. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Nanimori.

Tabel 257. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Nanimori

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	9,52	9,52	16,67	14,28	4,76	11,9	14,28	2,38	0	16,67

Pendidikan. Sebagian besar (80%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Nanimori mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Atas, dan sebagian penduduk menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 258. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Nanimori

Tingkat Pendidikan	Persentase (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	20
Sekolah Dasar	30
Sekolah Menengah Pertama	20
Sekolah Menengah Atas	30
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Nanimori untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk yang lain bergantung pada Mengambil hasil hutan, Melaut dan Pekerjaan yang Menghasilkan Upah Lainnya serta Pekerjaan Lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 259. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Nanimori

Pekerjaan	Persentase (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	40	0	30
Mengambil hasil hutan	20	20	0
Melaut	20	40	10
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	10	10	0
Lainnya	10	10	10

3.2.27. Profil Kampung Rasiei

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 15 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 75 rumah tangga di Rasiei. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Rasiei terdiri dari rata-rata 7,33 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 48,07 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 32,2 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (53,33 %) berasal dari suku Wondama.

Tabel 260. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Rasiei

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7,33	3	14
Lama Bermukim (Tahun)	32,2	3	60
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	48,07	26	61

6,67% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 93,33% adalah laki-laki. 42,73% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 261. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Rasiei

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	30,95	33,33	14,285	21,43

Data pada Tabel 262. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Rasiei.

Tabel 262. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Rasiei

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	8,18	7,27	30	18,18	11,82	7,27	9,09	2,72	1,82	3,64

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Rasiei menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 263. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Rasiei

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	93,33
Islam	6,67
Lainnya	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Rasiei mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, dan sebagian penduduk menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 264. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Rasiei

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	60
Sekolah Menengah Pertama	26,67
Sekolah Menengah Atas	6,67
Pendidikan Tinggi	6,67

Pekerjaan. Mengambil hasil hutan dan pekerjaan lainnya adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Rasiei untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian penduduk bergantung pada bertani dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 265. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Sasirei

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	20	26,67	6,67
Mengambil hasil hutan	26,67	20	6,67
Melaut	20	26,67	26,67
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	6,67	0	0
Lainnya	26,67	6,67	0

3.2.28. Profil Kampung Sasirei

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 15 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 68 rumah tangga di Sasirei. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Sasirei terdiri dari rata-rata 6,53 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 44 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 33,4 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (46,67 %) berasal dari suku Wondama. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Sasirei menganut agama Kristen.

Tabel 266. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Sasirei

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,53	2	14
Lama Bermukim (Tahun)	33,4	1	70
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	44	24	70

26,67% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 73,3% adalah laki-laki. 54,455% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 267. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Sasirei

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	21,78	23,76	26,73	27,72

Data pada Tabel 268. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Sasirei.

Tabel 268. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Sasirei

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	17,82	12,87	25,74	20,79	6,93	3,96	4,95	2,97	1,98	1,98

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Sasirei mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 269. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Sasirei

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	83,33
Sekolah Menengah Pertama	8,33
Sekolah Menengah Atas	8,33
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Sasirei untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian penduduk yang lain bergantung pada mengambil hasil hutan, pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya, dan pekerjaan lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 270. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Sasirei

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	53,33	20	0
Mengambil hasil hutan	33,33	26,67	0
Melaut	0	13,33	6,67
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	6,67	0	0
Lainnya	6,67	13,33	6,67

3.2.29. Profil Kampung Torey

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 15 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 50 rumah tangga di Torey. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Torey terdiri dari rata-rata 6,53 anggota keluarga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 45,71 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 33,4 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (63,33%) berasal dari suku Wondama. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Sasirei menganut agama Kristen.

Tabel 271. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Torey

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,53	3	11
Lama Bermukim (Tahun)	33,4	8	60
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	45,71	30	61

26,67% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 73,33% adalah laki-laki. 54,455% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 272. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Torey

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	25,51	20,41	30,61	23,47

Data pada Tabel 273 menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Torey.

Tabel 273. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Torey

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	10,2	14,28	33,67	9,18	10,2	12,24	8,16	1,02	0	1,02

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Torey mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, dan sebagian menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas.

Tabel 274. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Torey

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	50
Sekolah Menengah Pertama	35,71
Sekolah Menengah Atas	14,28
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Mengambil hasil hutan adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Torey untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian penduduk yang lain bergantung pada melaut dan pekerjaan lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 275. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Torey

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	6,67	33,33	0
Mengambil hasil hutan	33,33	13,33	0
Melaut	26,67	26,67	13,33
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	20	6,67	0
Lainnya	13,33	20	6,67

3.2.30. Profil Kampung Iseren

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 52 rumah tangga di Iseren. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Iseren terdiri dari rata-rata 4,6 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 36,125 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 33 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (60 %) berasal dari suku Sough (Mandacan). Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Sasirei menganut agama Kristen.

Tabel 276. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Iseren

	Rata- rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	4,6	2	8
Lama Bermukim (Tahun)	33	28	50
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	36,125	29	51

10% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 90% adalah laki-laki. 40,48% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 277. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Iseren

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	25,51	20,41	30,61	23,47

Data pada Tabel 278. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Iseren.

Tabel 278. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Iseren

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	10,2	14,28	33,67	9,18	10,2	12,24	8,16	1,02	0	1,02

Pendidikan. Sebagian besar (88,89%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Iseren mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 279. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Iseren

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	11,11
Sekolah Dasar	66,67
Sekolah Menengah Pertama	22,22
Sekolah Menengah Atas	0
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Iseren untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada Melaut dan Pekerjaan yang Menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 280. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Iseren

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	80	20	0
Mengambil hasil hutan	0	10	0
Melaut	10	50	10
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	10	10	0
Lainnya	0	0	10

3.2.31. Profil Kampung Isenebuay

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 36 rumah tangga di Isenebuay. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Isenebuay terdiri dari rata-rata 6 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 45,6 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 35,4 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (40%) berasal dari suku Wamesa. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Sasirei menganut agama Kristen.

Tabel 281. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Isenebuay

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6	1	10
Lama Bermukim (Tahun)	35,4	10	80
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	45,6	28	80

10% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 90% adalah laki-laki. 48,33% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 282. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Isenebuay

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	30	21,67	28,33	20

Data pada Tabel 283 menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Isenebuay.

Tabel 283. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Isenebuay

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	16,67	10	23,33	20	11,67	10	3,33	3,33	0	1,67

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Isenebuay mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan

pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 284. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Isenebuay

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	70
Sekolah Menengah Pertama	10
Sekolah Menengah Atas	20
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Bertani dan melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Isenebuay untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian penduduk yang lain bergantung pada pekerjaan yang menghasilkan lainnya dan pekerjaan lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 285. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Isenebuay

Pekererjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	40	40	10
Mengambil hasil hutan	0	0	10
Melaut	40	40	10
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	10	0	0
Lainnya	10	20	10

3.2.32. Profil Kampung Yembekiri I

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 17 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 54 rumah tangga di Yembekiri I. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rumah tangga di Yembekiri I terdiri dari rata-rata 5,94 anggota keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 43,31 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 39,47 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (53,125%) berasal dari suku Wamesa. Semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Sasirei menganut agama Kristen.

Tabel 286. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yembekiri I

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,94	2	13
Lama Bermukim (Tahun)	39,47	8	59
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	43,31	25	90

5,88% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 94,12% adalah laki-laki. 57,42% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 278. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembekiri I

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	21,78	20,79	31,68	25,74

Data pada Tabel 288. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yembekiri I.

Tabel 288. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembekiri I

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	12,87	18,81	25,74	14,85	8,91	14,85	0,99	0	0	2,97

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yembekiri I mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas.

Tabel 289. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yembekiri I

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	56,25
Sekolah Menengah Pertama	25
Sekolah Menengah Atas	18,75
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yembekiri I untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk yang lain bergantung pada Pekerjaan yang menghasilkan lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 290 Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yembekiri I

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	17,65	23,53	0
Mengambil hasil hutan	5,88	0	0
Melaut	41,18	35,29	5,88
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	29,41	0	5,88
Lainnya	5,88	35,29	29,41

3.3. TAHUN KETIGA MONITORING

Lembaran profil sosial ekonomi ini berisi rangkuman data yang dikumpulkan pada tahun 2014.

3.3.1. Profil Kampung Nordiwar

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 7 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 22 rumah tangga di Kampung Nordiwar. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Nordiwar adalah 5,86 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 37,14 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 29,29 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (42,86%) berasal dari suku Roswar.

Tabel 291 . Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Nordiwar

	Rata- rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,86	3	8
Lama Bermukim (Tahun)	29,29	5	43
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	37,14	18	60

Semua kepala keluarga dari rumah tangga yang disurvei adalah laki-laki. 81,82% anggota keluarga adalah anak- anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 292. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Nordiwar

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	34,15	14,63	14,63	36,59

Data pada Tabel 293. menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Nordiwar.

Tabel 293. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Nordiwar

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	17,07	17,07	24,39	19,51	9,76	9,76	0	2,44	0	0

Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Nordiwar.

Pendidikan. Sebagian besar (85,71%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Nordiwar mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 294. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Nordiwar

Tingkat Pendidikan	Persentase (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	14,29
Sekolah Dasar	71,43
Sekolah Menengah Pertama	14,29
Sekolah Menengah Atas	0
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Nordiwar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 295. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Nordiwar

Pekerjaan	Persentase (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	0	42,86	28,57
Mengambil hasil hutan	0	14,29	28,57
Melaut	57,14	28,57	0
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	42,86	14,29	0
Lainnya	0	0	0

3.3.2. Profil Kampung Waprak

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 13 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 34 rumah tangga di Kampung Waprak. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Waprak adalah 5,31 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 43,62 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 35 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (38,46%) berasal dari suku Roswar.

Tabel 296. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Waprak

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,31	2	14
Lama Bermukim (Tahun)	35	6	76
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	43,62	24	76

Tabel 297. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Waprak

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentase anggota rumah tangga	27,54	23,19	26,09	23,19

7,69% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 92,31% adalah laki-laki. 48,15% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun. Data pada Tabel 131 menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Waprak.

Tabel 298. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Waprak

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	20,29	17,39	14,49	17,39	14,49	5,8	5,8	0	4,35	0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Waprak menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 299. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Waprak

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	92,31
Islam	7,69
Lainnya	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Waprak mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Atas.

Tabel 300. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Waprak

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	53,85
Sekolah Menengah Pertama	38,46
Sekolah Menengah Atas	7,69
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Waprak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada mengambil hasil hutan dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 301. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Waprak

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	0	30,77	61,54
Mengambil hasil hutan	7,69	46,15	7,69
Melaut	84,62	15,38	0
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	7,69	7,69	0
Lainnya	0	0	0

3.3.3. Profil Kampung Syeiwar

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 16 rumah tangga di Kampung Syeiwar. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Syeiwar adalah 5 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 42,8 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 25,3 tahun di kampung ini.

Tabel 302. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Syeiwar

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5	3	5
Lama Bermukim (Tahun)	25,3	3	25,3
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	42,8	24	42,8

Tabel 303 Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Syeiwar

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	30	22	22	26

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 59,615% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun. Data pada Tabel 304. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Syeiwar.

Tabel 304. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Syeiwar

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	18	18	14	22	16	4	6	0	0	2

Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Syeiwar.

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Syeiwar mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 305. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Syeiwar

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	60
Sekolah Menengah Pertama	40
Sekolah Menengah Atas	0
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Syeiwar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan mengambil hasil hutan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 306. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Syeiwar

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	30	70	0
Mengambil hasil hutan	10	20	20
Melaut	60	10	30
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	0	0	10
Lainnya	0	0	0

3.3.4. Profil Kampung Wetitindau

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 5 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 23 rumah tangga di Kampung Wetitindau. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Wetitindau adalah 4.8 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 49,6 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 41,2 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (80%) berasal dari suku Sough.

Tabel 307. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Wetitindau

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	4,8	3	8
Lama Bermukim (Tahun)	41,2	19	79
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	49,6	34	79

Tabel 308. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Wetitindau

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	41,67	25	20,83	12,5

12,5 % kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 87,5% adalah laki-laki. 57,45 % anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun. Data pada Tabel 309. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Wetitindau.

Tabel 309. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Wetitindau

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	12,5	12,5	12,5	4,17	33,33	8,33	4,17	4,17	8,33	0

Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Wetitindau.

Pendidikan. Sebagian kecil (20%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Wetitindau mengenyam pendidikan formal, dimana semua kepala keluarga mengenyam pendidikan terakhir hingga Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 310. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Wetitindau

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	80
Sekolah Dasar	0
Sekolah Menengah Pertama	20
Sekolah Menengah Atas	0
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Wetitindau untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya dan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 311. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Wetitindau

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	20	60	20
Mengambil hasil hutan	0	40	40
Melaut	60	0	20
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	20	0	0
Lainnya	0	0	0

3.3.5. Profil Kampung Yariari

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 36 rumah tangga di Kampung Yariari. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Yariari adalah 7,3 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 46,2 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 28,8 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (40%) berasal dari suku Wamesa.

Tabel 312. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yariari

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7,3	4	12
Lama Bermukim (Tahun)	28,8	6	56
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	46,2	33	56

Tabel 313. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yariari

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	23,29	27,4	28,77	20,55

12,5% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan dan 87,5% adalah laki-laki. 57,45% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun. Data pada Tabel 314. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Wetitindau.

Tabel 314. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yariari

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	20,55	16,44	19,18	16,44	10,96	6,85	6,85	1,37	1,37	0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Yariari menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 315. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Yariari

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	90
Islam	10
Lainnya	0

Pendidikan. Sebagian besar (70%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yariari mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Perguruan Tinggi.

Tabel 316. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yariari

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	30
Sekolah Dasar	20
Sekolah Menengah Pertama	20
Sekolah Menengah Atas	20
Pendidikan Tinggi	10

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yariari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani, mengambil hasil hutan dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 317. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yariari

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	10	60	10
Mengambil hasil hutan	10	10	20
Melaut	70	0	0
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	10	30	10
Lainnya	0	0	0

3.3.6. Profil Kampung Yembekiri II

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 12 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 45 rumah tangga di Kampung Yembekiri II. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Yembekiri II adalah 6,25 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 45,08 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 33,58 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (41,67%) berasal dari suku Wamesa.

Tabel 318. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yembekiri II

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,25	3	12
Lama Bermukim (Tahun)	33,58	3	62
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	45,08	26	62

Tabel 319. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembekiri II

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	29,33	29,33	18,67	22,67

8,33% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 91,67% adalah laki-laki. 58,33% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun. Data pada Tabel 320 menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yembekiri II.

Tabel 320. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembekiri II

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	14,67	17,33	17,33	16	10,67	14,67	6,67	2,67	0	0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Yembekiri II menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 321. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Yemberikiri II

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	92,31
Islam	7,69
Lainnya	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yembekiri II mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 322. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yembekiri II

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	66,67
Sekolah Menengah Pertama	8,33
Sekolah Menengah Atas	25
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yembekiri II untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada melaut dan bertani untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 323. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yembekiri II

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	16,67	16,66	8,33
Mengambil hasil hutan	0	16,66	8,33
Melaut	33,33	25	0
Melakukan budidaya perikanan	0	3,33	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	50	0	25
Lainnya	0	0	0

3.3.7. Profil Kampung Yomakan

Karakteristik Demografi. Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 44,31 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 33,15 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (23,08%) berasal dari suku Sough .

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 44,31 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 33,15 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (23,08%) berasal dari suku Sough. Semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Yomakan menganut agama Kristen.

Tabel 324. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yomakan

	Rata- rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	8,23	1	24
Lama Bermukim (Tahun)	33,15	6	61
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	44,31	23	61

7,69% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 92,31% adalah laki-laki. 54,43% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 325. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yomakan

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	24,3	23,36	22,43	29,91

Data pada Tabel 326. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yomakan.

Tabel 326. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yomakan

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	17,76	12,15	29,91	18,69	10,28	4,67	4,67	1,87	0	0

Pendidikan. Sebagian besar (76,92%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yomakan mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.

Tabel 327. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yomakan

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	23,08
Sekolah Dasar	46,15
Sekolah Menengah Pertama	0
Sekolah Menengah Atas	23,08
Pendidikan Tinggi	7,69

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yomakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya, bertani dan mengambil hasil hutan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 328. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yomakan

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	7,69	38,46	7,69
Mengambil hasil hutan	7,69	7,69	7,69
Melaut	69,23	7,69	7,69
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	15,38	7,69	0
Lainnya	0	0	0

3.3.8. Profil Kampung Yomber

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 12 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 54 rumah tangga di Kampung Yomber. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Yomber adalah 6,17 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 48,5 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 39,83 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (33,33%) berasal dari suku Roswar.

Tabel 329. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yomber

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,17	4	9
Lama Bermukim (Tahun)	39,83	11	60
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	48,5	29	60

16,67% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 83,33% adalah laki-laki. 72,97% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 330. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yomber

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	29,73	25,68	17,57	27,03

Data pada Tabel 331. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yomber.

Tabel 331. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yomber

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	12,86	12,86	25,71	20	7,14	7,14	11,43	1,43	0	1,43

Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Yomber.

Pendidikan. Sebagian besar (83,33%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yomber mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 332. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yomber

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	8,33
Sekolah Dasar	41,67
Sekolah Menengah Pertama	33,33
Sekolah Menengah Atas	8,33
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Bertani dan melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yomber untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada mengambil hasil hutan dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 333. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yomber

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	33,33	50	16,67
Mengambil hasil hutan	16,67	16,67	8,33
Melaut	33,33	25	16,67
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	16,67	8,33	8,33
Lainnya	0	0	0

3.3.9. Profil Kampung Bawei

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 24 rumah tangga di Kampung Bawei. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Bawei adalah 7,7 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 45,9 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 35,4 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (40%) berasal dari suku Yaur. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Bawei.

Tabel 334. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Bawei

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7,7	5	11
Lama Bermukim (Tahun)	35,4	2	70
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	45,9	25	70

Semua kepala keluarga dari rumah tangga yang disurvei adalah laki-laki. 73,08% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 335. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Bawe

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	27,27	22,08	27,27	23,38

Data pada Tabel 336. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Bawe.

Tabel 336. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Bawe

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	15,58	18,18	22,08	20,78	7,79	7,79	3,9	2,6	1,3	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Bawe mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang Menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 337. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Bawe

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	60
Sekolah Menengah Pertama	10
Sekolah Menengah Atas	30
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Mengambil hasil hutan dan melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Bawe untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan melakukan budidaya perikanan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 338. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Bawe

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	10	60	30
Mengambil hasil hutan	40	0	20
Melaut	40	30	20
Melakukan budidaya perikanan	10	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	0	10	10
Lainnya	0	0	0

3.3.10. Profil Kampung Goni

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 13 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 37 rumah tangga di Kampung Goni. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-

sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Goni adalah 7,31 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 43,31 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 34,15 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (38,46%) berasal dari suku Emaner. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Goni.

Tabel 339. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Goni

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7,31	3	11
Lama Bermukim (Tahun)	34,15	6	65
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	43,31	24	65

7,69% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 92,31% adalah laki-laki. 77,59% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 340. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Goni

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	24,21	18,95	31,58	25,26

Data pada Tabel 341. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Goni.

Tabel 341. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Goni

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	14,74	17,89	30,53	13,68	10,53	7,37	3,16	2,11	0	0

Pendidikan. Sebagian besar (92,31%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Goni mengenyam pendidikan formal. Sebanyak 38,46% kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Atas, selain itu sebanyak 15,38% menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama

Tabel 342. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Goni

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	7,69
Sekolah Dasar	38,46
Sekolah Menengah Pertama	15,38
Sekolah Menengah Atas	38,46
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Goni untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani, mengambil hasil hutan dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 343. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Goni

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	23,08	38,46	38,46
Mengambil hasil hutan	7,69	30,76	15,38
Melaut	61,54	23,08	0
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	7,69	0	0
Lainnya	0	0	0

3.3.11. Profil Kampung Masipawa

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 14 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 63 rumah tangga di Kampung Masipawa. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Masipawa adalah 6.93 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 46,86 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 36,93 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (21,43%) berasal dari suku Mor.

Tabel 344. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Masipawa

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,93	2	11
Lama Bermukim (Tahun)	36,93	0	64
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	46,86	30	78

14,29% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 85,71% adalah laki-laki. 82,98% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 345. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Masipawa

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	26,8	22,68	24,74	25,77

Data pada Tabel 346. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Masipawa.

Tabel 346. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Masipawa

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	15,79	14,74	27,37	12,63	11,58	12,63	2,11	2,11	1,05	0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Masipawa menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 347. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Masipawa

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	92,86
Islam	7,14
Lainnya	0

Pendidikan. Sebagian besar (85,71%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Masipawa mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 348. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Masipawa

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	14,29
Sekolah Dasar	50
Sekolah Menengah Pertama	7,14
Sekolah Menengah Atas	28,57
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Mengambil hasil hutan adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Masipawa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani, melaut dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 349. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Masipawa

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	21,43	28,57	14,29
Mengambil hasil hutan	42,86	21,43	0
Melaut	21,43	21,43	35,71
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	14,29	28,57	0
Lainnya	0	0	0

3.3.12. Profil Kampung Napan

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancara 18 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 48 rumah tangga di Kampung Napan. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Napan adalah 6,94 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 47,5 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 36,39 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (27,78%) berasal dari suku Napan.

Tabel 350. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Napan

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,94	4	14
Lama Bermukim (Tahun)	36,39	1	77
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	47,5	29	77

16,67% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 83,33% adalah laki-laki. 54,29% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 351. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Napan

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	34,4	27,2	24,8	13,6

Data pada Tabel 352 menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Napan.

Tabel 352. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Napan

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	8	8,8	32	16,8	16	8,8	6,4	2,4	0,8	0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Napan menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 353. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Napan

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	94,44
Islam	5,56
Lainnya	0

Pendidikan. Sebagian besar (83,33%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Napan mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Perguruan Tinggi.

Tabel 354. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Napan

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	16,67
Sekolah Dasar	16,67
Sekolah Menengah Pertama	27,78
Sekolah Menengah Atas	27,78
Pendidikan Tinggi	11,11

Pekerjaan. Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Napan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada mengambil hasil hutan dan melaut untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 355. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Napan

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	11,11	38,88	11,11
Mengambil hasil hutan	27,78	55,55	0
Melaut	16,67	33,33	38,88
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	44,44	11,11	0
Lainnya	0	0	0

3.3.13. Profil Kampung Napan Yaur

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 9 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 23 rumah tangga di Kampung Napan Yaur. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Napan Yaur adalah 6,78 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 48,22 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 40,33 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (33,33%) berasal dari suku Wandamen dan Yaur. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Napan Yaur.

Tabel 356. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Napan Yaur

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,78	3	12
Lama Bermukim (Tahun)	40,33	8	65
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	48,22	31	70

22,22% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 77,78% adalah laki-laki. 57,89% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 357. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Napan Yaur

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	36,07	21,31	26,23	16,39

Data pada Tabel 358. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Napan Yaur Napan Yaur.

Tabel 358. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Napan Yaur

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	13,11	8,2	31,15	21,31	9,84	6,56	4,92	3,28	1,64	0

Pendidikan. Sebagian besar (88,89%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Napan Yaur mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 359. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Napan Yaur

Tingkat Pendidikan	Persentase (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	11,11
Sekolah Dasar	55,56
Sekolah Menengah Pertama	11,11
Sekolah Menengah Atas	22,22
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Mengambil hasil hutan adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Napan Yaur untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada melaut dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 360. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Napan Yaur

Pekerjaan	Persentase (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	0	77,78	11,11
Mengambil hasil hutan	55,56	0	11,11
Melaut	33,33	11,11	44,44
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	11,11	11,11	0
Lainnya	0	0	0

3.3.14. Profil Kampung Weinami

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 19 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 49 rumah tangga di Kampung Weinami. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Weinami adalah 5,74 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 43,89 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 32,05 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (42,11%) berasal dari suku Wainami.

Tabel 361. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Weinami

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,74	3	11
Lama Bermukim (Tahun)	32,05	3	63
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	43,89	27	63

Semua kepala keluarga dari rumah tangga yang disurvei adalah laki-laki. 77,55% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 362. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Weinami

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	30,28	25,69	22,94	21,1

Data pada Tabel 363. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Weinami.

Tabel 363. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Weinami

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	12,26	15,09	24,53	16,04	8,49	10,38	6,6	4,72	0,94	0,94

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Weinami menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 364. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Weinami

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	89,47
Islam	10,53
Lainnya	0

Pendidikan. Sebagian besar (78,94%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Weinami mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Atas, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Perguruan Tinggi.

Tabel 365. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Weinami

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	21,05
Sekolah Dasar	5,26
Sekolah Menengah Pertama	15,79
Sekolah Menengah Atas	36,84
Pendidikan Tinggi	21,05

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Weinami untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada mengambil hasil hutan dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 366. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Weinami

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	5,26	10,52	5,26
Mengambil hasil hutan	31,58	21,05	10,53
Melaut	36,84	47,36	5,26
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	26,32	0	0
Lainnya	0	0	0

3.3.15. Profil Kampung Yeretuar

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 16 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 64 rumah tangga di Kampung Yeretuar. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Yeretuar adalah 5,94 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 41,31 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 35,19 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (31,25%) berasal dari suku Umar. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Yeretuar.

Tabel 367. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yeretuar

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,94	1	11
Lama Bermukim (Tahun)	35,19	2	84
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	41,31	21	84

Semua kepala keluarga dari rumah tangga yang disurvei adalah laki-laki. 83,05% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18.

Tabel 368. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yeretuar

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	22,11	24,21	29,47	24,21

Data pada Tabel 369. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yeretuar.

Tabel 369. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yeretuar

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	11,7	19,15	30,85	12,77	14,89	6,38	3,19	0	0	1,06

Pendidikan. Sebagian besar (87,5%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Yeretuar mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Perguruan Tinggi.

Tabel 370. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga Kampung Yeretuar

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	12,5
Sekolah Dasar	62,5
Sekolah Menengah Pertama	18,75
Sekolah Menengah Atas	0
Pendidikan Tinggi	6,25

Pekerjaan. Mengambil hasil hutan adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yeretuar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada melaut, bertani dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 371. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yeretuar

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	12,5	50	25
Mengambil hasil hutan	43,75	18,75	0
Melaut	31,25	18,75	18,75
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	12,5	0	0
Lainnya	0	0	0

3.3.16. Profil Kampung Masyarah

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 31 rumah tangga di Kampung Masyarah. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Masyarah adalah 5,4 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 52,5 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 32,4 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (80%) berasal dari suku Biak. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Masyarah.

Tabel 372. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Masyarah

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,4	2	11
Lama Bermukim (Tahun)	32,4	1	78
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	52,5	30	78

10% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 90% adalah laki-laki. 76,19% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 373. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Masyarah

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	25,93	27,78	31,48	14,81

Data pada Tabel 374. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Masyarah.

Tabel 374. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Masyarah

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	12,96	9,26	29,63	7,41	18,52	3,7	11,11	1,85	5,56	0

Pendidikan. Sebagian besar (80%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Masyarah mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Perguruan Tinggi.

Tabel 375. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Masyarah

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	20
Sekolah Dasar	50
Sekolah Menengah Pertama	10
Sekolah Menengah Atas	0
Pendidikan Tinggi	20

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Masyarah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada melaut dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 376. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Masyarah

Pekererjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	60	20	10
Mengambil hasil hutan	0	0	0
Melaut	20	40	0
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	20	20	10
Lainnya	0	0	0

3.3.17. Profil Kampung Pakreki

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancara 21 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 83 rumah tangga di Kampung Pakreki. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Pakreki adalah 6,76 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 47,81 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 37,24 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (85,71%) berasal dari suku Biak.

Tabel 377. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Pakreki

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,76	2	16
Lama Bermukim (Tahun)	37,24	2	61
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	47,81	29	69

14,29% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 85,71% adalah laki-laki. 67,09% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 378. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Pakreki

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	24,65	30,28	26,06	19,01

Data pada Tabel 379. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Pakreki.

Tabel 379. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Pakreki

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	12,68	15,49	24,65	19,72	8,45	7,04	7,75	4,23	0	0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Pakreki menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut kepercayaan lainnya.

Tabel 380. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Pakreki

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	95,24
Islam	0
Lainnya	4,76

Pendidikan. Sebagian besar (90,48%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Pakreki mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.

Tabel 381. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Pakreki

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	9,52
Sekolah Dasar	42,86
Sekolah Menengah Pertama	33,33
Sekolah Menengah Atas	4,76
Pendidikan Tinggi	9,52

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Pakreki untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada melaut dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 382. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Pakreki

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	47,62	33,33	19,05
Mengambil hasil hutan	0	0	0
Melaut	38,1	42,85	4,76
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	14,29	19,05	9,52
Lainnya	0	0	0

3.3.18. Profil Kampung Rawar

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 39 rumah tangga di Kampung Rawar. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Rawar adalah 5,6 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 44,5 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 15,8 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (90%) berasal dari suku Biak. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Rawar.

Tabel 383. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Rawar

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,6	3	8
Lama Bermukim (Tahun)	15,8	3	42
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	44,5	29	60

10% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 90% adalah laki-laki. 82,76% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 384. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Rawar

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	23,21	26,79	30,36	19,64

Data pada Tabel 385. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Rawar.

Tabel 385. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Rawar

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	19,64	14,29	28,57	12,5	5,36	12,5	5,36	1,79	0	0

Pendidikan. Sebagian besar (80%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Rawar mengenyam pendidikan formal. Sebanyak 30% kepala keluarga di kampung ini menamatkan

pendidikannya hingga Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, selain itu sebanyak 10% menamatkan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar dan Perguruan Tinggi.

Tabel 386. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Rawar

Tingkat Pendidikan	Persentase (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	20
Sekolah Dasar	10
Sekolah Menengah Pertama	30
Sekolah Menengah Atas	30
Pendidikan Tinggi	10

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Rawar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya dan melaut untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 387. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Rawar

Pekererjaan	Persentase (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	50	20	30
Mengambil hasil hutan	0	0	0
Melaut	10	50	20
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	40	30	10
Lainnya	0	0	0

3.3.19. Profil Kampung Saribi

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 12 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 59 rumah tangga di Kampung Saribi. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Saribi adalah 5,92 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 45 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 36,92 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (91,67%) berasal dari suku Biak. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Saribi.

Tabel 388. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Saribi

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,92	4	9
Lama Bermukim (Tahun)	36,92	4	62
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	45	30	71

16,67% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 83,33% adalah laki-laki. 65,63% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 389. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Saribi

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	30,99	25,35	18,31	25,35

Data pada Tabel 390 menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung

Tabel 390. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Saribi

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	14,08	14,08	15,49	18,31	21,13	5,63	7,04	2,02	1,41	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Saribi mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.

Tabel 391. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Saribi

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	41,67
Sekolah Menengah Pertama	16,67
Sekolah Menengah Atas	33,33
Pendidikan Tinggi	8,33

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Saribi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada melaut dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 392. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Saribi

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	41,67	41,67	8,33
Mengambil hasil hutan	0	0	0
Melaut	33,33	41,67	8,33
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	25	16,67	33,33
Lainnya	0	0	0

3.3.20. Profil Kampung Sub Mander

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 51 rumah tangga di Kampung Sub Mander. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang

bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Sub Mander adalah 6,5 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 40,5 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 24,6 tahun di kampung ini. Semua responden berasal dari suku Biak. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Sub Mander.

Tabel 393. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Sub Mander

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,5	2	13
Lama Bermukim (Tahun)	24,6	14	50
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	40,5	27	50

Semua kepala keluarga dari rumah tangga yang disurvei adalah laki-laki. 88,37% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 394. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Sub Mander

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	26,15	16,92	30,77	26,15

Data pada Tabel 395. menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Sub Mander.

Tabel 395. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Sub Mander

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	9,23	18,46	35,38	9,23	9,23	15,38	1,54	0	1,54	0

Pendidikan. Sebagian besar (90%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Sub Mander mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 396. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Sub Mander

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	10
Sekolah Dasar	40
Sekolah Menengah Pertama	30
Sekolah Menengah Atas	20
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Sub Mander untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada mengambil hasil hutan, melaut dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 397. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Sub Mander

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	50	30	10
Mengambil hasil hutan	20	0	20
Melaut	20	50	20
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	10	10	10
Lainnya	0	0	0

3.3.21. Profil Kampung Wansra

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 11 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 57 rumah tangga di Kampung Wansra. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/Individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Wansra adalah 5,27 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 47 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 33,73 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (90,91%) berasal dari suku Biak. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Wansra.

Tabel 398. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Wansra

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,27	2	8
Lama Bermukim (Tahun)	33,73	10	65
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	47	30	65

Semua kepala keluarga dari rumah tangga yang disurvei adalah laki-laki. 70,59% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 399. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Wansra

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	37,93	22,41	20,69	18,97

Data pada Tabel 400. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Wansra.

Tabel 400. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Wansra

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	10,34	13,79	20,69	20,69	15,52	5,17	8,62	5,17	0	0

Pendidikan. Sebagian besar (81,82%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Wansra mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan

pendidikannya hingga Sekolah Menengah Pertama, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas.

Tabel 401. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Wansra

Tingkat Pendidikan	Persentase (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	18,18
Sekolah Dasar	18,18
Sekolah Menengah Pertama	45,45
Sekolah Menengah Atas	18,18
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Wansra untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 402. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Wansra

Pekerjaan	Persentase (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	45,45	54,54	0
Mengambil hasil hutan	0	0	0
Melaut	54,55	18,18	0
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	0	18,18	9,09
Lainnya	0	0	1

3.3.22. Profil Kampung Yembepon

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 29 rumah tangga di Kampung Yembepon. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Yembepon adalah 6,3 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 49,9 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 33 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (80%) berasal dari suku Samber. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Yembepon.

Tabel 403. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yembepon

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,3	2	11
Lama Bermukim (Tahun)	33	0	66
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	49,9	32	69

Semua kepala keluarga dari rumah tangga yang disurvei adalah laki-laki. 79,17% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 404. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembepon

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	23,81	25,4	26,98	23,81

Data pada Tabel 405 menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yembepon.

Tabel 405. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembepon

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	17,46	14,29	23,81	11,11	12,7	4,76	9,52	6,35	0	0

Pendidikan. Sebagian besar (80%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Yembepon mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Pertama, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.

Tabel 406. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yembepon

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	20
Sekolah Dasar	20
Sekolah Menengah Pertama	40
Sekolah Menengah Atas	10
Pendidikan Tinggi	10

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yembepon untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada melaut dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 407. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yembepon

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	60	40	0
Mengambil hasil hutan	0	10	0
Melaut	20	10	30
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	20	30	10
Lainnya	0	0	0

3.3.23. Profil Kampung Yenbeba

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 37 rumah tangga di Kampung Yenbeba. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang

bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Yenbeba adalah 5,4 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 48,1 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 40,3 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (80%) berasal dari suku Biak. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Yenbeba.

Tabel 408. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yenbeba

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,4	2	9
Lama Bermukim (Tahun)	40,3	3	60
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	48,1	33	60

Semua kepala keluarga dari rumah tangga yang disurvei adalah laki-laki. 72,41% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 409. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yenbeba

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	33,33	22,22	22,22	22,22

Data pada Tabel 410. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yenbeba.

Tabel 410. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yenbeba

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	9,26	14,81	27,78	12,96	9,26	7,41	16,67	1,85	0	0

Pendidikan. Sebagian besar (90%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yenbeba mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Pertama, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.

Tabel 411. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yenbeba

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	10
Sekolah Dasar	30
Sekolah Menengah Pertama	40
Sekolah Menengah Atas	10
Pendidikan Tinggi	10

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yenbeba untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada melaut dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 412. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yenbeba

Pekererjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	40	30	10
Mengambil hasil hutan	0	0	0
Melaut	30	40	20
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	30	30	0
Lainnya	0	0	0

3.3.24. Profil Kampung Ambumi

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 14 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 56 rumah tangga di Kampung Ambumi. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Ambumi adalah 7,71 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 43,73 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 34,14 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (28,57%) berasal dari suku Kuri Wamesa. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Ambumi.

Tabel 413. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Ambumi

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7,71	1	20
Lama Bermukim (Tahun)	34,14	4	60
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	43,73	26	60

26,67% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 73,33% adalah laki-laki. 48,78% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 414. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Ambumi

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	25,93	30,56	13,89	29,63

Data pada Tabel 418. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yenbeba.

Tabel 415. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Ambumi

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	15,74	12,96	19,44	18,52	16,67	6,48	6,48	3,7	0	0

Pendidikan. Sebagian besar (93,33%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Ambumi mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan

pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.

Tabel 416. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Ambumi

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	6,67
Sekolah Dasar	60
Sekolah Menengah Pertama	13,33
Sekolah Menengah Atas	13,33
Pendidikan Tinggi	6,67

Pekerjaan. Mengambil hasil hutan adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Ambumi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya dan bertani untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 417. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Ambumi

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	21,43	21,43	21,43
Mengambil hasil hutan	42,86	7,14	0
Melaut	7,14	21,43	14,29
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	28,57	35,71	7,14
Lainnya	0	0	0

3.3.25. Profil Kampung Dusner

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 13 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 42 rumah tangga di Kampung Dunsner. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Dunsner adalah 5,77 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 48,92 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 38 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (38,46%) berasal dari suku Wondama. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Dunsner.

Tabel 418. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Dusner

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,77	1	16
Lama Bermukim (Tahun)	38	6	85
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	48,92	28	85

15,38% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 84,62% adalah laki-laki. 66,67% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 419. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Dusner

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	29,33	26,67	21,33	22,67

Data pada Tabel 420. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Dusner.

Tabel 420. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Dusner

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	20	10,67	18,67	24	9,33	4	5,33	2,67	1,33	4

Pendidikan. Sebagian besar (92,31%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Dusner mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.

Tabel 421. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Dusner

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	7,69
Sekolah Dasar	53,85
Sekolah Menengah Pertama	7,69
Sekolah Menengah Atas	15,38
Pendidikan Tinggi	15,38

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Dusner untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada melaut, pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya dan mengambil hasil hutan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 422. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Dusner

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	38,46	7,69	15,38
Mengambil hasil hutan	15,38	23,08	7,69
Melaut	23,08	23,08	23,08
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	23,08	30,77	0
Lainnya	0	0	0

3.3.26. Profil Kampung Nanimori

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 40 rumah tangga di Kampung Nanimori. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang

bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Nanimori adalah 7 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 50,3 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 33,7 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (30%) berasal dari suku Kuri Wamesa. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Nanimori.

Tabel 423. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Nanimori

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7	1	11
Lama Bermukim (Tahun)	33,7	3	65
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	50,3	24	65

10% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 90% adalah laki-laki. 85,29% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 424. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Nanimori

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	24,29	20	27,14	28,57

Data pada Tabel 425. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Nanimori Nanimori.

Tabel 425. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Nanimori

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	15,71	18,57	24,29	11,43	8,57	7,14	8,57	2,86	0	2,86

Pendidikan. Sebagian besar (70%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Nanimori mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 426. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Nanimori

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	30
Sekolah Dasar	30
Sekolah Menengah Pertama	40
Sekolah Menengah Atas	0
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Nanimori untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 427. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Nanimori

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	30	60	10
Mengambil hasil hutan	10	20	10
Melaut	40	0	20
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	20	0	10
Lainnya	0	0	0

3.3.27. Profil Kampung Rasiei

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 15 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 43 rumah tangga di Kampung Rasiei. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Rasiei adalah 7,47 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 48,73 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 38 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (86,67%) berasal dari suku Wondama. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Rasiei.

Tabel 428. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Rasiei

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7,47	2	14
Lama Bermukim (Tahun)	38	7	59
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	48,73	26	59

13,33% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 86,67% adalah laki-laki. 78,79% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 429. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Rasiei

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	23,21	23,21	25	28,57

Data pada Tabel 430. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Rasiei.

Tabel 430. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Rasiei

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	6,25	16,07	37,5	11,61	7,14	7,14	12,5	0,89	0,89	0

Pendidikan. Sebagian besar (80%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Rasiei mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Atas.

Tabel 431. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Rasiei

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	20
Sekolah Dasar	26,67
Sekolah Menengah Pertama	20
Sekolah Menengah Atas	33,33
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Mengambil hasil hutan adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Rasiei untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya dan bertani untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 432. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Rasiei

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	20	20	26,67
Mengambil hasil hutan	40	6,67	13,33
Melaut	13,33	40	26,67
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	26,67	33,33	0
Lainnya	0	0	0

3.3.28. Profil Kampung Sasirei

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 15 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 45 rumah tangga di Kampung Sasirei. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Sasirei adalah 7,13 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 49,13 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 38,2 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (66,67%) berasal dari suku Wondama. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Sasirei.

Tabel 433. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Sasirei

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7,13	2	14
Lama Bermukim (Tahun)	38,2	14	74
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	49,13	20	74

13,33% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 86,67% adalah laki-laki. 75,93% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 434. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Sasirei

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	23,36	24,3	31,78	20,56

Data pada Tabel 435. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Sasirei.

Tabel 435. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Sasirei

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	13,08	16,82	29,91	14,95	7,48	5,61	8,41	0,93	2,8	0

Pendidikan. Sebagian besar (66,67%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Sasirei mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.

Tabel 436. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Sasirei

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	33,33
Sekolah Dasar	46,67
Sekolah Menengah Pertama	0
Sekolah Menengah Atas	6,67
Pendidikan Tinggi	13,33

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Sasirei untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya dan mengambil hasil hutan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 437. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Sasirei

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	53,33	33,33	6,67
Mengambil hasil hutan	13,33	33,33	6,67
Melaut	6,67	20	40
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	26,67	13,33	0
Lainnya	0	0	0

3.3.29. Profil Kampung Torey

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 15 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 81 rumah tangga di Kampung Torey. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-

sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Torey adalah 5,8 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 43,13 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 32,2 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (66,67%) berasal dari suku Wondama.

Tabel 438. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Torey

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5,8	2	11
Lama Bermukim (Tahun)	32,2	4	60
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	43,13	20	64

6,67% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 93,33% adalah laki-laki. 68,89% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 439. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Torey

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	31,03	25,29	21,84	21,84

Data pada Tabel 440. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Torey.

Tabel 440. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Torey

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	16,09	10,34	25,29	24,14	3,45	8,05	8,05	4,6	0	0

Pendidikan. Sebagian besar (73,33%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Torey mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Pertama, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.

Tabel 441. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Torey

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	26,67
Sekolah Dasar	20
Sekolah Menengah Pertama	33,33
Sekolah Menengah Atas	13,33
Pendidikan Tinggi	6,67

Pekerjaan. Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Torey untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani, mengambil hasil hutan dan melaut untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 442. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Torey

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	13,33	6,67	13,33
Mengambil hasil hutan	13,33	33,33	6,67
Melaut	33,33	40	13,33
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	40	6,67	6,67
Lainnya	0	0	0

3.3.30. Profil Kampung Iseren

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 34 rumah tangga di Kampung Iseren. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Iseren adalah 7,3 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 39,7 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 34 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden semua berasal dari suku Sough. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Iseren.

Tabel 443. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Iseren

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7,3	3	14
Lama Bermukim (Tahun)	34	15	48
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	39,7	27	61

Semua kepala keluarga dari rumah tangga yang disurvei adalah laki-laki. 72,5% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 444. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Iseren

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	28,77	19,18	28,77	23,29

Data pada Tabel 445 menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Iseren Iseren.

Tabel 445. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Iseren

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	17,81	10,96	26,03	19,18	16,44	6,85	0	1,37	1,37	0

Pendidikan. Sebagian besar (80%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Iseren mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 446. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Iseren

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	20
Sekolah Dasar	60
Sekolah Menengah Pertama	10
Sekolah Menengah Atas	10
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Bertani dan melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Iseren untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tabel 447. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Iseren

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	50	50	0
Mengambil hasil hutan	0	10	10
Melaut	50	30	10
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	0	10	10
Lainnya	0	0	0

3.3.31. Profil Kampung Isenebuay

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 34 rumah tangga di Kampung Isenebuay. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Isenebuay adalah 6,8 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 38,1 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 20,2 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (40%) berasal dari suku Kuri Wamesa.

Tabel 448. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Isenebuay

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,8	4	10
Lama Bermukim (Tahun)	20,2	1	43
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	38,1	28	56

Semua kepala keluarga dari rumah tangga yang disurvei adalah laki-laki. 92,86% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 449. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Isenebuay

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	17,65	17,65	38,24	26,47

Pada Tabel 450. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Isenebuay.

Tabel 450. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Isenebuay

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	14,71	32,35	17,65	13,24	13,24	5,88	1,47	0	1,47	0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Isenebuay menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 451. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Isenebuay

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	90
Islam	10
Lainnya	0

Pendidikan. Sebagian besar (90%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Isenebuay mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.

Tabel 452. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Isenebuay

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	10
Sekolah Dasar	50
Sekolah Menengah Pertama	20
Sekolah Menengah Atas	10
Pendidikan Tinggi	10

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Isenebuay untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya dan bertani untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 453. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Isenebuay

Pekererjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	10	30	10
Mengambil hasil hutan	0	20	20
Melaut	70	20	0
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	20	30	0
Lainnya	0	0	0

3.3.32. Profil Kampung Yembekiri I

Karakteristik Demografi Kampung Yembekiri I. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 17 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 43 rumah tangga di Kampung Yembekiri I. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Yembekiri I adalah 6,24 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 46,06 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 32,71 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (41,18%) berasal dari suku Wamesa.

Tabel 454. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yembekiri I

	Rata- rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6,24	3	11
Lama Bermukim (Tahun)	32,71	7	63
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	46,06	25	63

17,65% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 82,35% adalah laki-laki. 60,32% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 455. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembekiri I

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	25,47	28,3	19,81	26,42

Tabel 456. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yembekiri I

Tabel 456. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembekiri

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	13,46	12,5	26,92	22,12	10,58	3,85	6,73	3,85	0	0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Yembekiri I menganut agama Kristen dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 457. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Yembekiri I

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	94,12
Islam	5,88
Lainnya	0

Pendidikan. Sebagian besar (76,47%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yembekiri I mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.

Tabel 458. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Isenebuay

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	23,53
Sekolah Dasar	47,06
Sekolah Menengah Pertama	11,76
Sekolah Menengah Atas	11,76
Pendidikan Tinggi	5,88

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yembekiri I untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya dan mengambil hasil hutan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 459. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Isenebuay

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	5,88	41,18	17,65
Mengambil hasil hutan	17,65	23,53	11,76
Melaut	41,18	23,53	11,76
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	35,29	5,88	17,65
Lainnya	0	0	0

3.4. TAHUN KEEMPAT MONITORING

Lembaran profil sosial ekonomi ini berisi rangkuman data yang dikumpulkan pada Tahun 2017.

3.4.1. Profil Kampung Nordiwar

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 31 rumah tangga di Kampung Nordiwar. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Nordiwar adalah 7 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 40,3 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 26,6 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (20%) berasal dari suku Roswar. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Nordiwar.

Tabel 460. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Nordiwar

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7	3	10
Lama Bermukim (Tahun)	26,6	4	53
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	40,3	28	53

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 74,29% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 461. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Nordiwar

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	26,47	25	25	23,53

Data pada Tabel 462. menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Nordiwar.

Tabel 462. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Nordiwar

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	20,59	11,76	20,59	14,71	16,18	13,24	2,94	0	0	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Nordiwar mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 463. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Nordiwar

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	60
Sekolah Menengah Pertama	0
Sekolah Menengah Atas	30
Pendidikan Tinggi	10

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Nordiwar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 464. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Nordiwar

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	10	40	20
Mengambil hasil hutan	0	0	30
Melaut	50	30	10
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	40	10	0
Lainnya	0	0	0

3.4.2. Profil Kampung Waprak

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 13 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 37 rumah tangga di Kampung Waprak. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Waprak adalah 7 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 47,08 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 29,62 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (53,85%) berasal dari suku Roswar

Tabel 465. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Waprak

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7	2	13
Lama Bermukim (Tahun)	29,62	4	76
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	47,08	28	76

Tabel 466. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Waprak

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	24,42	20,93	29,07	25,58

15,38% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 84,62% adalah laki-laki. 81,58% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun. Data pada Tabel 470 menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Waprak.

Tabel 467. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Waprak

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	13,95	12,79	32,56	12,79	9,3	3,49	10,47	2,33	1,16	1,16

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Waprak menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 468. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Waprak

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	84,62
Islam	15,38
Lainnya	0

Pendidikan. Sebagian besar (92,31%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Waprak mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 469. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Waprak

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	7,69
Sekolah Dasar	38,46
Sekolah Menengah Pertama	38,46
Sekolah Menengah Atas	7,69
Pendidikan Tinggi	7,69

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Waprak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani, mengambil hasil hutan dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 470. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Waprak

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	7,69	53,85	7,69
Mengambil hasil hutan	23,08	7,69	30,77
Melaut	46,15	23,08	30,77
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	23,08	15,38	15,38
Lainnya	0	0	0

3.4.3. Profil Kampung Syeiwar

Karakteristik Demografi Kampung Syeiwar. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 41 rumah tangga di Kampung Syeiwar. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Syeiwar adalah 6 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 37,7 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 22,6 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (50%) berasal dari suku Roswar. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Syeiwar.

Tabel 471. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Syeiwar

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6	4	10
Lama Bermukim (Tahun)	22,6	7	35
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	37,7	28	67

Tabel 472. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Syeiwar

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	23,64	23,64	29,09	23,64

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 59,615 % anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun. Data pada Tabel 473. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Syeiwar.

Tabel 473. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Syeiwar

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	18,18	20	16,36	12,73	25,45	5,45	0	1,82	0	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Syeiwar mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 474. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Syeiwar

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	50
Sekolah Menengah Pertama	40
Sekolah Menengah Atas	10
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Syeiwar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada mengambil hasil hutan dan melaut untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya..

Tabel 475. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Syeiwar

Pekererjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	40	30	30
Mengambil hasil hutan	10	20	30
Melaut	30	40	20
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	20	0	10
Lainnya	0	0	0

3.4.4. Profil Kampung Wetitindau

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 54 rumah tangga di Kampung Wettindau. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Wettindau adalah 4 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 32,7 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 11,9 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (20%) berasal dari suku Bintuni, Sough dan Windesi. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Wetitindau.

Tabel 476. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Wetitindau

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	4	1	8
Lama Bermukim (Tahun)	11,9	1	38
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	32,7	21	49

Tabel 477. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Wetitindau

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	26,32	21,05	31,58	21,05

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. Semua anak-anak anggota keluarga berusia di bawah umur 18 tahun. Data pada Tabel 482 menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Wettindau.

Tabel 478. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Wetitindau

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	13,16	23,68	18,42	23,68	10,53	10,53	0	0	0	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Wettindau mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 479. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Wettindau

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	80
Sekolah Menengah Pertama	10
Sekolah Menengah Atas	10
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Bertani dan melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Wettindau untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada mengambil hasil hutan dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 480. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Wettindau

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	30	40	0
Mengambil hasil hutan	20	0	20
Melaut	30	40	30
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	20	20	0
Lainnya	0	0	0

3.4.5. Profil Kampung Yariari

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 9 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 51 rumah tangga di Kampung Yariari. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Yariari adalah 6 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 43,89 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 30,56 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (33,33%) berasal dari suku Windesi.

Tabel 481. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yariari

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6	2	12
Lama Bermukim (Tahun)	30,56	8	55
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	43,89	29	55

Tabel 482. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yariari

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	25	23,08	30,77	21,15

11,11% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 88,89% adalah laki-laki. 82,76% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun. Data pada Tabel 483 menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yariari.

Tabel 483. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yariari

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	13,46	15,38	26,92	9,62	9,62	11,54	9,62	3,85	0	0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Yariari menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 484. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Yariari

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	77,78
Islam	22,22
Lainnya	0

Pendidikan. Sebagian besar (88,89%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yariari mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas.

Tabel 485. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yariari

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	11,11
Sekolah Dasar	55,56
Sekolah Menengah Pertama	0
Sekolah Menengah Atas	33,33
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yariari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 486. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yariari

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	0	44,44	33,33
Mengambil hasil hutan	0	0	22,22
Melaut	55,56	22,22	11,11
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	44,44	22,22	0
Lainnya	0	0	0

3.4.6. Profil Kampung Yembekiri II

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 17 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 44 rumah tangga di Kampung Yemberkiri I. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Yemberkiri II adalah 7 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 50,76 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 36,94 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (23,53%) berasal dari suku Yembekiri.

Tabel 487. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yembekiri II

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7	3	16
Lama Bermukim (Tahun)	36,94	10	58
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	50,76	35	78

Tabel 488. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembekiri II

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	29,84	26,61	20,97	22,58

8,33% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 91,67% adalah laki-laki. 58,33% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun. Data pada Tabel 489 menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yembekiri II.

Tabel 489. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembekiri II

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	15,32	12,1	20,16	22,58	10,48	6,45	10,48	1,61	0,81	0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Yembekiri II menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 490. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Yemberikiri II

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	88,24
Islam	11,76
Lainnya	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yemberikiri I mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 491. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yembekiri II

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	64,71
Sekolah Menengah Pertama	29,41
Sekolah Menengah Atas	0
Pendidikan Tinggi	5,88

Pekerjaan. Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yemberikiri I untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan mengambil hasil hutan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 492. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yembekiri II

Pekererjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	23,53	35,29	23,53
Mengambil hasil hutan	0	5,88	5,88
Melaut	17,65	23,53	35,29
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	58,82	35,29	5,88
Lainnya	0	0	0

3.4.7. Profil Kampung Yomakan

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancara 13 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 56 rumah tangga di Kampung Yomakan. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Yomakan adalah 8 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 47 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 37,31 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (46,15%) berasal dari suku Windesi. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Yomakan.

Tabel 493. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yomakan

	Rata- rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	8	3	14
Lama Bermukim (Tahun)	37,31	2	88
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	47	32	65

7,69% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 92,31% adalah laki-laki. 68,18% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 494. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yomakan

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	30,69	28,71	20,79	19,8

Data pada Tabel 495. menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yomakan.

Tabel 495. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yomakan

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	12,87	15,84	20,79	19,8	12,87	7,92	5,94	2,97	0	0,99

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yomakan mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 496. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yomakan

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	46,15
Sekolah Menengah Pertama	23,08
Sekolah Menengah Atas	15,38
Pendidikan Tinggi	15,38

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yomakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya, bertani dan mengambil hasil hutan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 497. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yomakan

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	7,69	46,15	15,38
Mengambil hasil hutan	7,69	7,69	7,69
Melaut	61,54	23,08	0
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	23,08	15,38	15,38
Lainnya	0	0	0

3.4.8. Profil Kampung Yomber

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 12 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 38 rumah tangga di Kampung Yomber. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Yomber adalah 7 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 44,58 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 37,08 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (66,66%) berasal dari suku Roswar. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Yomber.

Tabel 498. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yomber

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7	4	11
Lama Bermukim (Tahun)	37,08	3	54
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	44,58	27	56

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 72,09% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 499. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yomber

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	26,74	24,42	27,91	20,93

Data pada Tabel 500. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yomber.

Tabel 500. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yomber

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	16,28	11,63	29,07	18,6	5,81	10,47	6,98	1,16	0	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Yomber mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan

pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 501. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yomber

Tingkat Pendidikan	Persentase (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	66,67
Sekolah Menengah Pertama	25
Sekolah Menengah Atas	8,33
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yomber untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada mengambil hasil hutan, melaut dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 502. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yomber

Pekerjaan	Persentase (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	41,67	33,33	8,33
Mengambil hasil hutan	25	16,67	25
Melaut	8,33	33,33	41,67
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	25	8,33	0
Lainnya	0	0	0

3.4.9. Profil Kampung Bawei

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 33 rumah tangga di Kampung Bawei. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Bawei adalah 10 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 52,3 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 27,4 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (50%) berasal dari suku Yaur. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Bawei.

Tabel 503. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Bawei

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	10	5	17
Lama Bermukim (Tahun)	27,4	6	53
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	52,3	32	67

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 49,18% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 504. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Bawei

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	32,99	22,68	20,62	23,71

Data pada Tabel 505. menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Bawei.

Tabel 505. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Bawei

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	16,49	9,28	23,71	25,77	9,28	3,09	10,31	2,06	0	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Bawei mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 506. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Bawei

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	70
Sekolah Menengah Pertama	0
Sekolah Menengah Atas	20
Pendidikan Tinggi	10

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Bawei untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada melaut dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 507. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Bawei

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	40	60	20
Mengambil hasil hutan	0	10	10
Melaut	30	20	50
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	30	0	0
Lainnya	0	10	0

3.4.10. Profil Kampung Goni

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancara 13 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 48 rumah tangga di Kampung Goni. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-

sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Goni adalah 7 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 40,92 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 30,08 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (38,46%) berasal dari suku Emaner. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Goni.

Tabel 508. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Goni

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7	2	13
Lama Bermukim (Tahun)	30,08	9	54
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	40,92	24	54

7,69% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 92,31% adalah laki-laki. 89,09% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 509. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Goni

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	15,12	24,42	39,53	20,93

Data pada Tabel 510. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Goni.

Tabel 510. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Goni

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	15,12	20,93	27,91	11,63	11,63	6,98	5,81	0	0	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Goni mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas

Tabel 511. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Goni

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	61,54
Sekolah Menengah Pertama	0
Sekolah Menengah Atas	38,46
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Goni untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan mengambil hasil hutan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 512. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Goni

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	7,69	38,46	46,15
Mengambil hasil hutan	7,69	15,38	0
Melaut	76,92	23,08	0
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	7,69	15,38	15,38
Lainnya	0	7,69	0

3.4.11. Profil Kampung Masipawa

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 14 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 66 rumah tangga di Kampung Masipawa. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Masipawa adalah 6 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 53 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 39,07 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (28,57%) berasal dari suku Waropen. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Masipawa.

Tabel 513. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Masipawa

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6	2	10
Lama Bermukim (Tahun)	39,07	25	66
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	53	34	80

21,43% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 78,57% adalah laki-laki. 62% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 514. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Masipawa

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	28,41	27,27	28,41	15,91

Data pada Tabel 515. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Masipawa.

Tabel 515. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Masipawa

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	12,5	13,64	22,73	15,91	4,55	17,05	5,68	4,55	2,27	1,14

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Masipawa mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan

pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 516. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Masipawa

Tingkat Pendidikan	Persentase (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	50
Sekolah Menengah Pertama	21,43
Sekolah Menengah Atas	28,57
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Masipawa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani, mengambil hasil hutan dan melaut untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 517. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Masipawa

Pekererjaan	Persentase (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	35,71	42,86	21,43
Mengambil hasil hutan	7,14	0	0
Melaut	14,28	42,86	21,43
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	42,86	7,14	7,14
Lainnya	0	0	0

3.4.12. Profil Kampung Napan

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 29 rumah tangga di Kampung Napan Yaur. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Napan Yaur adalah 7 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 42 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 34,4 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (40%) berasal dari suku Wondama. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Napan Yaur.

Tabel 518. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Napan

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7	3	10
Lama Bermukim (Tahun)	34,4	6	61
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	42	24	68

30% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 70% adalah laki-laki. 72,34% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 Tahun.

Tabel 519. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Napan

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	24,64	21,74	28,99	24,64

Data pada Tabel 520. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Napan.

Tabel 520. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Napan

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	17,39	21,74	17,39	26,09	10,14	2,9	0	4,35	0	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Napan Yaur mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 521. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Napan

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	70
Sekolah Menengah Pertama	10
Sekolah Menengah Atas	10
Pendidikan Tinggi	10

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Napan Yaur untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 522. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Napan

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	20	30	20
Mengambil hasil hutan	0	0	0
Melaut	50	40	10
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	30	30	0
Lainnya	0	0	0

3.4.13. Profil Kampung Napan Yaur

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 29 rumah tangga di Kampung Napan Yaur. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang

bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Napan Yaur adalah 7 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 42 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 34,4 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (40%) berasal dari suku Wondama. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Napan Yaur.

Tabel 523. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Napan Yaur

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7	3	10
Lama Bermukim (Tahun)	34,4	6	61
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	42	24	68

30% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 70% adalah laki-laki. 72,34% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 524. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Napan Yaur

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	24,64	21,74	28,99	24,64

Data pada Tabel 525. menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Napan Yaur.

Tabel 525. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Napan Yaur.

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	17,39	21,74	17,39	26,09	10,14	2,9	0	4,35	0	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Napan Yaur mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 526. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Napan Yaur

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	70
Sekolah Menengah Pertama	10
Sekolah Menengah Atas	10
Pendidikan Tinggi	10

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Napan Yaur untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 527. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Napan Yaur

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	20	30	20
Mengambil hasil hutan	0	0	0
Melaut	50	40	10
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	30	30	0
Lainnya	0	0	0

3.4.14. Profil Kampung Weinami

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 19 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 99 rumah tangga di Kampung Weinami. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Weinami adalah 4 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 50,53 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 37,42 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (15,79%) berasal dari suku Napan dan Weinami. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Weinami.

Tabel 528. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Weinami

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	4	1	9
Lama Bermukim (Tahun)	37,42	2	76
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	50,53	20	76

10,53% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 89,47% adalah laki-laki. 72,5% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 529. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Weinami

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	29,76	26,19	21,43	22,62

Data pada Tabel 530. menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Weinami.

Tabel 530. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Weinami

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	10,71	10,71	26,19	13,1	10,71	10,71	9,52	4,76	3,57	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Weinami mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan

pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 531. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Weinami

Tingkat Pendidikan	Persentase (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	26,32
Sekolah Menengah Pertama	42,11
Sekolah Menengah Atas	26,32
Pendidikan Tinggi	5,26

Pekerjaan. Bertani dan melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Weinami untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada budidaya perikanan dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 532. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Weinami

Pekerjaan	Persentase (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	36,84	31,58	15,79
Mengambil hasil hutan	0	10,53	5,26
Melaut	36,84	31,58	5,26
Melakukan budidaya perikanan	5,26	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	21,05	10,53	15,79
Lainnya	0	0	0

3.4.15. Profil Kampung Yeretuar

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 16 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 70 rumah tangga di Kampung Yeretuar. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Yeretuar adalah 6 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 43,5 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 32,94 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (50%) berasal dari suku Umare.

Tabel 533. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yeretuar

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6	2	10
Lama Bermukim (Tahun)	32,94	1	66
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	43,5	23	66

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 70,83% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 534. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yeretuar

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	29,03	25,81	22,58	22,58

Data pada Tabel 535. menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yeretuar.

Tabel 535. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yeretuar

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	12,9	9,68	25,81	22,58	9,68	5,38	7,53	5,38	0	1,08

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Yeretuar menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 536. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Yeretuar

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	93,75
Islam	6,25
Lainnya	0

Pendidikan. Sebagian besar (93,75%) kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yeretuar mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Tabel 537. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yeretuar

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	6,25
Sekolah Dasar	62,5
Sekolah Menengah Pertama	12,5
Sekolah Menengah Atas	18,75
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yeretuar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani, mengambil hasil hutan dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 538. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yeretuar

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	18,75	43,75	6,25
Mengambil hasil hutan	18,75	18,75	6,25
Melaut	43,75	37,5	18,75
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	18,75	0	0
Lainnya	0	0	0

3.4.16. Profil Kampung Masyarah

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 33 rumah tangga di Kampung Masyarah. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Masyarah adalah 5 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 53,78 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 20,9 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (80%) berasal dari suku Biak.

Tabel 539. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Masyarah

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5	3	9
Lama Bermukim (Tahun)	20,9	1	40
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	53,78	40	67

20% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 80% adalah laki-laki. 57,69% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 540. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Masyarah

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	32	30	26	12

Data pada Tabel 541. menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Masyarah.

Tabel 541. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Masyarah

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	14	12	14	18	12	10	12	8	0	0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Masyarah menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 542. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Masyarah

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	88,24
Islam	11,76
Lainnya	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Masyarah mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Atas, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Pendidikan Tinggi

Tabel 543. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Masyarah

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	40
Sekolah Menengah Pertama	10
Sekolah Menengah Atas	40
Pendidikan Tinggi	10

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Masyarah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 544. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Masyarah

Pekererjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	0	60	10
Mengambil hasil hutan	0	0	10
Melaut	50	10	10
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	50	10	20
Lainnya	0	0	0

3.4.17. Profil Kampung Pakreki

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 21 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 53 rumah tangga di Kampung Pakreki. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Pakreki adalah 6 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 49,05 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 38,1 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (80,95%) berasal dari suku Biak. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Pakreki.

Tabel 545. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Masyarah

	Rata- rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6	1	14
Lama Bermukim (Tahun)	38,1	2	67
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	49,05	30	67

9,52% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 90,48% adalah laki-laki. 75,36% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 546. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Pakreki

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	26,87	22,39	23,88	26,12

Data pada Tabel 547. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Kampung Masyarah.

Tabel 547. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Masyarah

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	11,19	17,91	24,63	14,93	12,69	4,48	6,72	7,46	0	11,19

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Pakreki mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 548. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Pakreki

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	52,38
Sekolah Menengah Pertama	28,57
Sekolah Menengah Atas	14,29
Pendidikan Tinggi	4,76

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Pakreki untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada Melaut, Mengambil hasil hutan dan Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 549. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Pakreki

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	33,33	38,1	19,05
Mengambil hasil hutan	4,76	0	0
Melaut	23,81	38,1	4,76
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	38,1	14,29	19,05
Lainnya	0	0	0

3.4.18. Profil Kampung Rawar

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 39 rumah tangga di Kampung Rawar. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Rawar adalah 7 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 46,5 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 30,1 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (80%) berasal dari suku Biak. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Rawar.

Tabel 550. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Rawar

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7	2	11
Lama Bermukim (Tahun)	30,1	3	76
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	46,5	30	76

10% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 90% adalah laki-laki. 79,07% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 551. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Rawar

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	22,39	22,39	28,36	26,87

Data pada Tabel 552 menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Rawar.

Tabel 552. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Rawar

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	14,93	19,4	22,39	17,91	5,97	16,42	1,49	0	1,49	14,93

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Rawar mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 553. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Rawar

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	50
Sekolah Menengah Pertama	10
Sekolah Menengah Atas	30
Pendidikan Tinggi	10

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Pakreki untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada melaut dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 554. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Rawar

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	47,62	33,33	19,05
Mengambil hasil hutan	0	0	0
Melaut	38,1	42,85	4,76
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	14,29	19,05	9,52
Lainnya	0	0	0

3.4.19. Profil Kampung Saribi

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 12 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 61 rumah tangga di Kampung Saribi. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Saribi adalah 6 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 49,08 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 26,83 tahun di kampung ini. Semua responden semua berasal dari suku Biak. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Saribi.

Tabel 555. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Saribi

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6	2	8
Lama Bermukim (Tahun)	26,83	0	59
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	49,08	31	67

8,33% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 91,67% adalah laki-laki. 82,05% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 556. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Saribi

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	27,94	22,06	23,53	26,47

Data pada Tabel 567. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung

Tabel 557. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Saribi

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	13,24	14,71	26,47	11,76	13,24	7,35	7,35	5,88	0	13,24

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Saribi mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 558. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Saribi

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	41,67
Sekolah Menengah Pertama	16,67
Sekolah Menengah Atas	33,33
Pendidikan Tinggi	8,33

Pekerjaan. Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Saribi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan melaut untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 559. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Saribi

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	25	33,33	16,67
Mengambil hasil hutan	0	0	0
Melaut	25	41,67	8,33
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	41,67	8,33	0
Lainnya	8,33	0	0

3.4.20. Profil Kampung Sub Mander

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 53 rumah tangga di Kampung Sub Mander. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Sub Mander adalah 6 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 42 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 15,7 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (90%) berasal dari suku Biak. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Sub Mander.

Tabel 560. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Sub Mander

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6	3	8
Lama Bermukim (Tahun)	15,7	2	28
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	42	31	49

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 70,27% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 561. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Sub Mander

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	30	21,67	25	23,33

Data pada Tabel 562. menggambarkan jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Sub Mander.

Tabel 562. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Sub Mander

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	15	10	30	15	10	20	0	0	0	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Sub Mander mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Atas, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Pendidikan Tinggi.

Tabel 563. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Sub Mander

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	20
Sekolah Menengah Pertama	30
Sekolah Menengah Atas	40
Pendidikan Tinggi	10

Pekerjaan. Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Sub Mander untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan melaut untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 564. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Sub Mander

Pekererjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	10	20	40
Mengambil hasil hutan	0	0	10
Melaut	20	70	0
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	70	0	0
Lainnya	0	0	0

3.4.21. Profil Kampung Wansra

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 11 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 42 rumah tangga di Kampung Wansra. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Wansra adalah 5 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 46,27 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 27 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (90,91%) berasal dari suku Biak. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Wansra.

Tabel 565. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Wansra

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5	2	9
Lama Bermukim (Tahun)	27	2	62
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	46,27	31	68

9,09% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 90,91% adalah laki-laki. 62,5% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun. Data pada Tabel 581 menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Wansra.

Tabel 566. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Wansra

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	32,76	25,86	17,24	24,14

Data pada Tabel 567. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Wansra.

Tabel 567. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Wansra

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	13,79	12,07	15,52	17,24	18,97	8,62	8,62	5,17	0	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Wansra mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 568. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Wansra

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	45,45
Sekolah Menengah Pertama	18,18
Sekolah Menengah Atas	9,09
Pendidikan Tinggi	27,27

Pekerjaan. Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Wansra untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani, mengambil hasil hutan dan melaut untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 569. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Wansra

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	27,27	45,45	18,18
Mengambil hasil hutan	9,09	0	0
Melaut	27,27	45,45	9,09
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	36,36	9,09	0
Lainnya	0	0	0

3.4.22. Profil Kampung Yembepon

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancara 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 38 rumah tangga di Kampung Yembepon. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Yembepon adalah 6 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 51,5 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 11,9 tahun di kampung ini. Semua responden berasal dari suku Biak. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Yembepon.

Tabel 570. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yembepon

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6	2	9
Lama Bermukim (Tahun)	11,9	0	40
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	51,5	35	79

10% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 90% adalah laki-laki. 84% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun.

Tabel 571. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembepon

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	23,64	23,64	23,64	29,09

Data pada Tabel 572. menggambarkan rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yembepon.

Tabel 572. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembepon

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	12,73	10,91	30,91	7,27	16,36	5,45	7,27	3,64	5,45	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Yembepon mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 573. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yembepon

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	30
Sekolah Menengah Pertama	30
Sekolah Menengah Atas	30
Pendidikan Tinggi	10

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yembepon untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 574. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yembepon

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	30	30	20
Mengambil hasil hutan	0	10	10
Melaut	40	40	10
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	30	10	10
Lainnya	0	0	0

3.4.23. Profil Kampung Yenbeba

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 49 rumah tangga di Kampung Yenbeba. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang

bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Yenbeba adalah 7 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 45,3 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 26,8 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (90%) berasal dari suku Biak. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancara di Kampung Yenbeba.

Tabel 575. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yenbeba

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7	4	11
Lama Bermukim (Tahun)	26,8	0	68
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	45,3	26	68

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 77,78% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun. Data pada Tabel 577 menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yenbeba.

Tabel 576. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yenbeba

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	23,88	19,4	31,34	25,37

Tabel 577. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yenbeba

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	14,93	8,96	37,31	11,94	10,45	7,46	4,48	4,48	0	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yenbeba mengenyam 158endidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Atas, hanya sedikit yang menamatkan 158endidikan hingga Pendidikan Tinggi.

Tabel 578. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yenbeba

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	20
Sekolah Menengah Pertama	20
Sekolah Menengah Atas	50
Pendidikan Tinggi	10

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yenbeba untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 579. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yenbeba

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	30	30	0
Mengambil hasil hutan	0	10	0
Melaut	50	10	30
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	20	30	30
Lainnya	0	0	0

3.4.24. Profil Kampung Ambumi

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 14 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 63 rumah tangga di Kampung Ambumi. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Ambumi adalah 6 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 46,14 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 39,86 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (78,57%) berasal dari suku Wondama. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Ambumi.

Tabel 580. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Ambumi

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6	3	11
Lama Bermukim (Tahun)	39,86	5	60
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	46,14	25	60

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 76,32% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun. Data pada Tabel 582 menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Ambumi.

Tabel 581. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Ambumi

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	27,16	28,4	28,4	16,05

Tabel 582. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Ambumi

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	13,58	13,58	19,75	17,28	11,11	13,58	8,64	2,47	0	0

Pendidikan. Sebagian besar (92,86%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Ambumi mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan

pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 583. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Ambumi

Tingkat Pendidikan	Persentase (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	7,14
Sekolah Dasar	50
Sekolah Menengah Pertama	21,43
Sekolah Menengah Atas	14,29
Pendidikan Tinggi	7,14

Pekerjaan. Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Ambumi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani, melaut dan mengambil hasil hutan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 584. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Ambumi

Pekerjaan	Persentase (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	21,43	57,14	0
Mengambil hasil hutan	7,14	0	7,14
Melaut	28,57	21,43	42,86
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	42,86	14,29	0
Lainnya	0	0	0

3.4.25. Profil Kampung Dusner

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 13 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 42 rumah tangga di Kampung Dunsner. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Dunsner adalah 8 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 51,38 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 33,31 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (46,15%) berasal dari suku Wondama. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Dunsner.

Tabel 585. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Dusner

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	8	2	14
Lama Bermukim (Tahun)	33,31	5	67
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	51,38	31	88

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 71,43% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun. Data pada Tabel 587 menggambarkan persentase jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Dunsner.

Tabel 586. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Dusner

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	23	27	27	23

Tabel 587. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Dusner

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	18	14	18	13	17	9	4	2	2	3

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Dunsner mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 588. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Dusner

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	30,77
Sekolah Menengah Pertama	38,46
Sekolah Menengah Atas	15,38
Pendidikan Tinggi	15,38

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Dunsner untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani, mengambil hasil hutan dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 589. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Dusner

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	23,08	30,77	23,08
Mengambil hasil hutan	15,38	7,69	7,69
Melaut	38,46	15,38	30,77
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	23,08	38,46	7,69
Lainnya	0	0	0

3.4.26. Profil Kampung Nanimori

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 56 rumah tangga di Kampung Nanimori. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Nanimori adalah 6 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 44,7 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 24,9 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (30%) berasal dari suku Wondama. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Nanimori.

Tabel 590. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Nanimori

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6	1	11
Lama Bermukim (Tahun)	24,9	8	52
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	44,7	23	72

10% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 90% adalah laki-laki. 88% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun. Data pada Tabel 592 menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Nanimori.

Tabel 591. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Nanimori

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	26,32	19,3	31,58	22,81

Tabel 592. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Nanimori

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	15,79	8,77	33,33	21,05	8,77	3,51	5,26	0	3,51	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Nanimori mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Pertama, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas.

Tabel 593. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Nanimori

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	30
Sekolah Menengah Pertama	60
Sekolah Menengah Atas	10
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Nanimori untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada melaut dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 594. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Nanimori

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	70	10	10
Mengambil hasil hutan	0	30	10
Melaut	20	40	20
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	10	10	20
Lainnya	0	0	0

3.4.27. Profil Kampung Rasiei

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 15 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 91 rumah tangga di Kampung Rasiei. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Rasiei adalah 7 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 52,8 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 26,27 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (53,33%) berasal dari suku Wondama. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Rasiei.

Tabel 595. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Rasiei

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7	1	16
Lama Bermukim (Tahun)	26,27	5	51
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	52.8	27	72

6,67% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 93,33% adalah laki-laki. 53,49% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun. Data pada Tabel 597 menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Rasiei.

Tabel 596. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Rasiei

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	30,61	24,49	22,45	22,45

Tabel 597. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Rasiei

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	14,29	14,29	19,39	21,43	11,22	4,08	7,14	3,06	5,1	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Rasiei mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan

pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 598. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Rasiei

Tingkat Pendidikan	Persentase (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	40
Sekolah Menengah Pertama	20
Sekolah Menengah Atas	33,33
Pendidikan Tinggi	6,67

Pekerjaan. Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Rasiei untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan melaut untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 599. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Rasiei

Pekerjaan	Persentase (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	26,67	26,67	0
Mengambil hasil hutan	0	13,33	0
Melaut	26,67	20	20
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	46,67	13,33	0
Lainnya	0	0	0

3.4.28. Profil Kampung Sasirei

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 15 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 70 rumah tangga di Kampung Sasirei. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Sasirei adalah 5 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 51,43 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 37,87 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (66,67%) berasal dari suku Wondama. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Sasirei.

Tabel 600. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Sasirei

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	5	2	9
Lama Bermukim (Tahun)	37,87	1	61
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	51,43	25	75

6,67% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 93,33% adalah laki-laki. 60,42% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun. Data pada Tabel 602 menggambarkan persentase jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Sasirei.

Tabel 601. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Sasirei

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	26,58	30,38	24,05	18,99

Tabel 602. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Sasirei

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	8,86	11,39	26,58	18,99	6,33	12,66	8,86	5,06	1,27	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Sasirei mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Pendidikan Tinggi.

Tabel 603. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Sasirei

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	26,67
Sekolah Menengah Pertama	6,67
Sekolah Menengah Atas	26,67
Pendidikan Tinggi	40

Pekerjaan. Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Sasirei untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani, mengambil hasil hutan dan melaut untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 604. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Sasirei

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	33,33	13,33	0
Mengambil hasil hutan	20	13,33	26,67
Melaut	6,67	40	33,33
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	40	20	6,67
Lainnya	0	0	0

3.4.29. Profil Kampung Torey

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 15 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 64 rumah tangga di Kampung Torey. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Torey adalah 6 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 45,73 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 33,53 tahun di

kampung ini. Sebagian besar responden (46,67%) berasal dari suku Wondama. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Torey.

Tabel 605. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Torey

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6	3	10
Lama Bermukim (Tahun)	33,53	10	88
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	45,73	29	88

6,67% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 93,33% adalah laki-laki. 73,17% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun. Data pada Tabel 607 menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Torey.

Tabel 606. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Torey

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	30,12	24,1	22,89	22,89

Tabel 607. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Torey

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	21,69	14,46	13,25	16,87	16,87	2,41	8,43	2,41	1,2	2,41

Pendidikan. Sebagian besar (93,33%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Torey mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Pertama, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 608. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Torey

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	6,67
Sekolah Dasar	26,67
Sekolah Menengah Pertama	53,33
Sekolah Menengah Atas	6,67
Pendidikan Tinggi	6,67

Pekerjaan. Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Torey untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan melaut untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 609. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Torey

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	13,33	13,33	0
Mengambil hasil hutan	0	0	0
Melaut	26,67	33,33	20
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	46,67	33,33	6,67
Lainnya	13,33	0	0

3.4.30. Profil Kampung Iseren

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 36 rumah tangga di Kampung Iseren. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Iseren adalah 6 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 49,5 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 33,22 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (50%) berasal dari suku Sough. Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Iseren.

Tabel 610. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Iseren

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	6	3	10
Lama Bermukim (Tahun)	33,22	1	60
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	49,5	24	75

20% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 80% adalah laki-laki. 47,62% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun. Data pada Tabel 612 menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Iseren.

Tabel 611. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Iseren

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	31,58	29,82	28,07	10,53

Tabel 612. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Iseren

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	19,3	8,77	14,04	21,05	14,04	1,75	17,54	1,75	1,75	0

Pendidikan. Sebagian besar (80%) kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Iseren mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini

menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Pendidikan Tinggi.

Tabel 613. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Iseren

Tingkat Pendidikan	Persentase (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	20
Sekolah Dasar	70
Sekolah Menengah Pertama	0
Sekolah Menengah Atas	0
Pendidikan Tinggi	10

Pekerjaan. Bertani adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Iseren untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada melaut dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 614. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Iseren

Pekerjaan	Persentase (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	60	20	0
Mengambil hasil hutan	0	10	20
Melaut	30	50	10
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	10	20	10
Lainnya	0	0	0

3.4.31. Profil Kampung Isenebuay

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 10 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 38 rumah tangga di Kampung Isenebuay. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Isenebuay adalah 7 anggota rumah tangga.

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 41,5 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 25,6 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (50%) berasal dari suku Isenebuai.

Agama Kristen adalah agama yang dianut oleh semua rumah tangga yang diwawancarai di Kampung Isenebuay.

Tabel 615. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Isenebuay

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7	2	11
Lama Bermukim (Tahun)	25,6	2	50
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	41,5	31	73

Semua kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki. 86,05% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun. Data pada Tabel 616 menggambarkan persentase jumlah rumah

tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Isenebuay.

Tabel 616. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Isenebuay

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	23,19	18,84	40,58	17,39

Tabel 617. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Isenebuay

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	18,84	17,39	24,64	10,14	14,49	10,14	1,45	0	1,45	1,45

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancarai di Kampung Isenebuay mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 618. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Isenebuay

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	50
Sekolah Menengah Pertama	50
Sekolah Menengah Atas	0
Pendidikan Tinggi	0

Pekerjaan. Melaut adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Isenebuay untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani, mengambil hasil hutan dan pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 619. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Isenebuay

Pekerjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	10	80	0
Mengambil hasil hutan	10	10	30
Melaut	60	10	30
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	10	0	10
Lainnya	10	0	0

3.4.32. Profil Kampung Yembekiri I

Karakteristik Demografi. Sebagai bagian dari program monitoring ini, tim UNIPA mewawancarai 17 rumah tangga yang dipilih secara acak dari keseluruhan 44 rumah tangga di Kampung Yembekiri I. Rumah tangga didefinisikan sebagai kelompok orang/individu yang bersama-sama menggunakan satu dapur. Rata-rata anggota rumah tangga di kampung Yembekiri I adalah 7 anggota rumah tangga.

Sebagian besar kepala keluarga yang disurvei adalah laki-laki yang berumur rata-rata 50,76 tahun. Kepala rumah tangga pada umumnya telah bermukim selama 36,94 tahun di kampung ini. Sebagian besar responden (23,53%) berasal dari suku Yembekiri.

Tabel 620. Karakteristik Demografi Rumah Tangga di Kampung Yembekiri I

	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ukuran rumah tangga (Orang)	7	3	16
Lama Bermukim (Tahun)	36,94	10	58
Umur kepala Rumah Tangga (Tahun)	50,76	35	78

17,65% kepala keluarga yang disurvei adalah perempuan, dan 82,35% adalah laki-laki. 52,17% anggota keluarga adalah anak-anak di bawah umur 18 tahun. Data pada Tabel 622 menggambarkan persentasi jumlah rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga pada kisaran umur tertentu di Kampung Yembekiri I.

Tabel 621. Komposisi Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembekiri I

	Dewasa		Anak-anak	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata persentasi anggota rumah tangga	29,84	26,61	20,97	22,58

Tabel 622. Komposisi Umur Anggota Rumah Tangga di Kampung Yembekiri

	Umur (Tahun)									
	0-4	5-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-79	80+
Persentasi anggota rumah tangga	15,32	12,1	20,16	22,58	10,48	6,45	10,48	1,61	0,81	0

Sebagian besar rumah tangga yang diwawancara di Kampung Yembekiri I menganut agama Kristen, dan sebagian kecil menganut agama Islam.

Tabel 623. Keyakinan Rumah Tangga di Kampung Yembekiri I

	Persentasi (%) dari jumlah kepala keluarga
Kristen	94,12
Islam	5,88
Lainnya	0

Pendidikan. Semua kepala keluarga yang diwawancara di Kampung Yembekiri I mengenyam pendidikan formal. Pada umumnya kepala keluarga di kampung ini menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, hanya sedikit yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 624. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Kampung Yembekiri I

Tingkat Pendidikan	Persentasi (%) Kepala Keluarga
Tidak mengikuti pendidikan formal	0
Sekolah Dasar	64,71
Sekolah Menengah Pertama	29,41
Sekolah Menengah Atas	0
Pendidikan Tinggi	5,88

Pekerjaan. Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya adalah pekerjaan yang dilakukan sebagian besar penduduk di Kampung Yembekiri I untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sebagian kecil penduduk bergantung pada bertani dan mengambil hasil hutan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tabel 625. Jenis Pekerjaan yang ditekuni oleh Rumah Tangga di Kampung Yembekiri I

Pekererjaan	Persentasi (%) Rumah Tangga		
	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Kedua	Pekerjaan Ketiga
Bertani	23,53	35,29	23,53
Mengambil hasil hutan	0	5,88	5,88
Melaut	17,65	23,53	35,29
Melakukan budidaya perikanan	0	0	0
Mengekstraksi sumberdaya laut tak terbarukan	0	0	0
Pariwisata laut	0	0	0
Pekerjaan yang menghasilkan upah lainnya	58,82	35,29	5,88
Lainnya	0	0	0

DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, J., (1988). Statistical power analysis for the behavioral sciences, 2nd edition edition. Lawrence Erlbaum Associates, Inc., Hillsdale, New Jersey.
- Halpern, B.S., S. Walbridge, K.A. Selkoe, C.V. Kappel, F. Micheli, C. D'Agrosa, J.F. Bruno, K.S. Casey, C.Ebert, H.E. Fox, R. Fujita, D. Heinemann, H.S. Lenihan, E.M.P. Madin, M.T. Perry, E.R. Selig, M. Spalding, R. Steneck and R. Watson, (2008). A global map of human impact on marine ecosystems. *Science* 319, (5865): 948-952
- Mascia, M.B., C.A. Claus and R. Naidoo, (2010). Impacts of marine protected areas on fishing communities. *Conservation Biology* 24, 1424-1429.
- Russ, G.R., A.C. Alcala, A.P. Maypa, H.P. Calumpong and A.T. White, (2004). Marine reserve benefits local fisheries. *Ecological Applications* 14, (2): 597-606.
- United Nations, (2005). Designing household survey samples: practical guidelines. Studies in Methods Series No. 98 United Nations Department of Economic and Social Affairs Statistics Division, New York